



**METAFORA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *BAHASA DAN MALAY SONGS COLLECTION* KARYA “MAHER ZAIN” DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS X**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Hilda Nuzulia

34102000016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN



HALAMAN PERSETUJUAN

METAFORA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *BAHASA DAN MALAY SONGS COLLECTION* KARYA “MAHER ZAIN” DAN RELAVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS X

Disusun oleh:

Hilda Nuzulia

NIM: 34102000016

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Turahmat, S.H., M.Pd.

NIK. 221312011

Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.

NIK. 211312004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
METAFORA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *BAHASA DAN MALAY SONGS COLLECTION* KARYA "MAHER ZAIN" DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS X

Disusun dan Dipersembahkan Oleh

Hilda Nuzula

34102000016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Februari 2024
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji: Dr. Aida Azizah, M.Pd. (NIK 211313018)

Anggota Penguji I: Leli Nisfit Setiana, M.Pd. (NIK 211313020)

Anggota Penguji II: Dr. Evi Chamalah, M.Pd. (NIK 211312004)

Anggota Penguji III: Dr. Turahmat, S.H., M.Pd. (NIK 2113312011)

Semarang, 27 Februari 2024
Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,
Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H. (NIK 211313015)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Hilda Nuzulia
NIM : 34102000016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini dengan judul “Metafora Dalam Lirik Lagu Album Bahasa dan Malay Songs Collection karya Maher Zain dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X” ini benar-benar adalah hasil karya saya sendiri, bukan dari plagiasi atau duplikasi dari hasil karya ilmiah lain. Segala bentuk kutipan dalam skripsi ini dipertanggung jawabkan sesuai dengan kaidah penelitian dengan cara mencantumkan sumber rujukan didalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari telah terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil dari karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Semarang, 19 Februari 2024



Hilda Nuzulia

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka berusaha.

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua dan sekeluarga yang selalu memberikan motivasi
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Segenap civitas akademika kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang



PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur kehaairat Allah *Swt* atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *saw* beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung dengan judul **“Metafora dalam Lirik Lagu Album Bahasa Dan Malay Songs Collection Karya Maher Zain Dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah *Swt* yang senantiasa memberikan kelancaran kepada peneliti.
2. Prof. Dr. H. Gunarto, M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Muhamad Afandi, M.Pd., MH, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Turahmat, S.H., M.Pd dan Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan wawasan, motivasi, kritik, saran, dan pikiran demi memberikan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah ikhlas memberikan, bimbingan, dukungan, dan berbagai pengalaman dari awal hingga akhir pada masa perkuliahan yang telah bermanfaat bagi peneliti untuk kedepannya.
6. Staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa selama perkuliahan.

7. Mama Tercinta, pintu surgaku mama Arum Muningsih dan papa Masruchan. Peneliti menyadari bahwa tiada kata dan perbuatan yang mampu untuk membalas kebaikan beliau dan rasa syukur ini dengan cinta dan kasih sayang secara tulus yang telah peneliti berikan untuk mama dan papa. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang selalu memberikan motivasi agar selalu semangat untuk meraih sebuah impian dan berjuang bersama. Tanpa kehadiran mama yang sempurna, maka dalam pencapaian ini tidak akan bisa terwujud, karena beliau adalah sumber inspirasi dan semangat bagi peneliti untuk bisa meraih cita-cita sebagai wujud bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang telah beliau berikan. Untuk orang tua saya, semoga Allah *Swt* senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, serta memberkahi beliau dengan kesehatan, kebahagiaan, panjang umur, kelancaran didalam mencari rezeki. Semoga segala hal terbaik yang telah dipanjatkan untuk peneliti bisa menjadi jembatan untuk menuju kesuksesan dalam dunia dan diakhirat nanti, Aamiin Ya Rabbal Alamin. Kedua kakak tercinta Muchammad Roy Savero dan Muchammad Rizky Valentino yang selalu memberikan arahan terbaik.

8. Sahabat tercinta Rofida Kania Maharani dan Haniza Pitaloka yang selalu memberikan semangat bahwa peneliti pasti bisa meraih puncak kesuksesan dalam meraih impiannya dan telah berjuang bersama untuk bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

10. Kepada Novanlis Zstin Tomas seseorang yang telah hadir dan selalu memberikan motivasi bagi penulis. Terima kasih karena senantiasa memberikan doa serta dukungan. Tiada ucapan yang sangat indah selain doa yang telah dipanjatkan.

11. Semua pihak yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga segala hal terbaik selalu berbalik kepada kalian. Aamiin tsumma aamiin.

Penulis mengaharapkan adanya saran dan kritik untuk menambah wawasan pada skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini selalu bermanfaat bagi para pembaca, peneliti, dan almamater tercinta dalam dunia pendidikan.

Semarang, 9 Februari 202

Hilda Nuzulia

SARI

Nuzulia, Hilda. 2024. *METAFORA DALAM LIRIK LAGU ALBUM BAHASA DAN MALAY SONGS COLLECTION KARYA “MAHER ZAIN” DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS X.*

Pembimbing I: Dr. Turahmat, S.H., M.Pd., Pembimbing II Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.

Pada saat ini generasi Z masih tertarik dengan lirik lagu yang indah dan bernuasa Islami, seperti dalam lirik lagu Maher Zain. Ini adalah satu satu sebagai alasan mengapa Maher Zain hingga saat ini masih menjadi penyanyi yang populer dikalangan generasi Z hingga pada saat ini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai jenis serta fungsi metafora yang terdapat dalam lirik lagu album “Bahasa dan Malay Songs Collection” karya Maher Zain dan relevansinya terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Peneliti telah menemukan 25 jenis data metafora diantaranya yakni 6 jenis data metafora pengabstrakan dan 19 jenis data metafora sinestesis. Jenis data yang terbanyak telah diperoleh metafora sinestesis Fungsi metafora yang terdapat dalam album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” terdapat 4 fungsi metafora, diantaranya yakni 16 fungsi data metafora emotif, 8 fungsi data metafora puitis, 1 fungsi data metafora fatik, dan 3 fungsi data metafora metalingual. Dalam album tersebut telah ditemukan fungsi data metafora yakni berjumlah 28. Fungsi yang terbanyak diperoleh fungsi metafora emotif. Pada penelitian ini telah relevan dengan pembelajaran menulis puisi kelas X, khususnya yang terdapat dalam KD 4.17 mengenai menulis puisi dengan cara memperhatikan kedua unsur pembangunnya. Unsur pembangun puisi yakni unsur batin dan unsur fisik.

Kata kunci: metafora, lirik lagu, menulis puisi.

ABSTRACT

Nuzulia, Hilda. 2024. METAPHOR IN THE LYRICS OF THE ALBUM BAHASA AND MALAY SONGS COLLECTION BY MAHER ZAIN AND ITS RELEVANCE TO LEARNING WRITING POETRY FOR CLASS X.

Advisor I: Dr. Turahmat, S.H., M.Pd., Advisor II: Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.

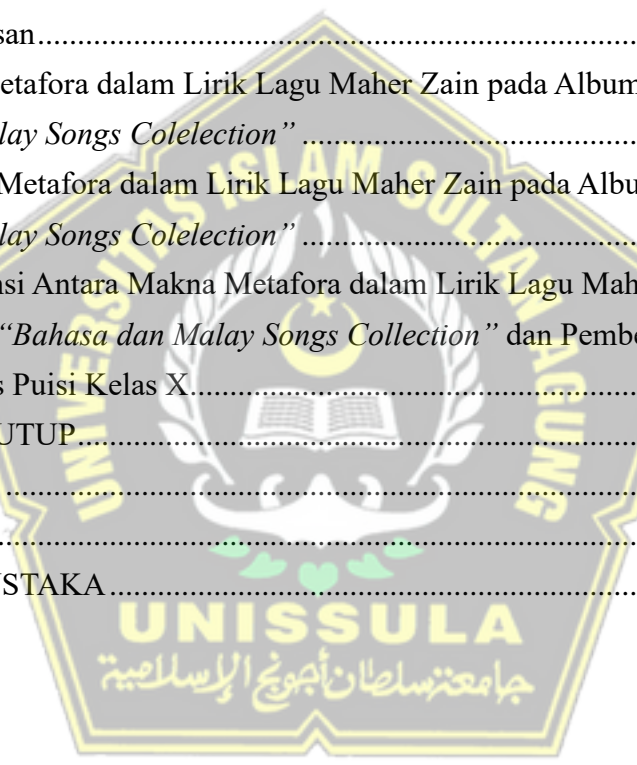
Currently generation Z is still interested in beautiful song lyrics with an Islamic feel, such as in the lyrics of Maher Zain's songs. This is one of the reasons why Maher Zain is still a popular singer among generation Z to this day. This research aims to describe the types and functions of metaphors contained in the lyrics of the album "Bahasa and Malay Songs Collection" by Maher Zain and their relevance to class X poetry writing learning. This research uses descriptive research. Researchers have found 25 types of metaphors data, including 6 types of abstracting metaphor data. And 19 types of synesthetic The most common type of data obtained is synesthetic metaphor. The metaphor functions contained in the album "Bahasa and Malay Songs Collection" contain 4 metaphor functions. Including 16 emotive metaphor data functions, 8 poetic metaphor data funtions, 1 phatic metaphor data function, and 3 metalingual metaphor data functions. In this album, 28 metaphor data functions were found. The most functions were emotive metaphors. This research is relevant to learning to write poerty in class X, especially in KD 4.17 regarding writing poetry by paying attention to the building blocks. The building blocks of poetry are mental elements and physical elements.

Keywords: metaphors, song lyrics, writing poetry.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2 Identifikasi Masalah	8
3 Pembatasan Masalah	9
4 Rumusan Masalah	10
5 Tujuan Penelitian.....	10
6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR	12
2. Landasan Teoretis	23
2.2.1 Metafora	23
2.2.2 Jenis-Jenis Metafora	24
2.2.3 Fungsi Metafora	25
2.2.4 Pembelajaran Puisi	25
2.2.5 Lirik Lagu.....	26
2.2.6 Puisi	27
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Prosedur Penelitian.....	32
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Jenis Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa..... dan Malay Songs Colelection”	43
4.1.2 Fungsi Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa..... dan Malay Songs Colelection”	44
4.1.3 Relevansi Antara Makna Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa dan Malay Songs Colelection” dan Pembelajaran..... Menulis Puisi Kelas X.....	46
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Jenis Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa..... dan Malay Songs Colelection”	47
4.2.2 Fungsi Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa..... dan Malay Songs Colelection”	61
4.2.3 Relevansi Antara Makna Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa dan Malay Songs Collection” dan Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X.....	80
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengelompokan Data Jenis Metafora .Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.2 Pengelompokan Data Fungsi MetaforaError! Bookmark not defined.

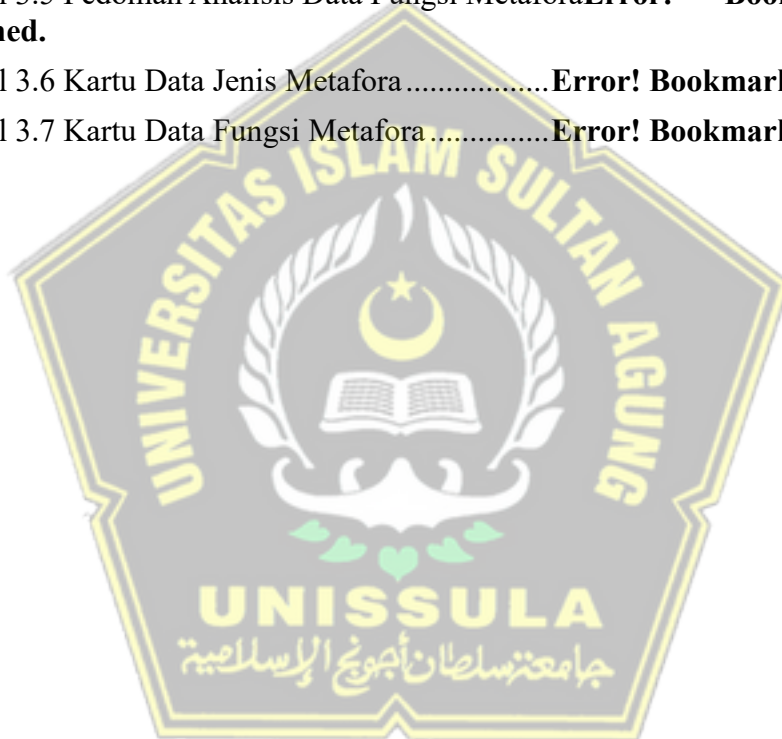
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Pengambilan Data Penelitian dan Instrumennya
Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Data Jenis MetaforaError! Bookmark not defined.

Tabel 3.5 Pedoman Analisis Data Fungsi MetaforaError! Bookmark not defined.

Tabel 3.6 Kartu Data Jenis Metafora.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.7 Kartu Data Fungsi Metafora.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.7 Teknik Analisis Data.....42



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lirik Lagu Album Bahasa dan Malay Songs Collection karya Maher Zain.....	92
Lampiran 2. Kartu Data Jenis Metafora.....	99
Lampiran 3. Kartu Data Fungsi Metafora.....	104
Lampiran 4. Penilaian Uji Keabsahan Data.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Ketertarikan pada lagu religi dapat digunakan sebagai metode dakwah yang sangat efektif. Bahkan didalam sejarah dakwah Indonesia, Walisongo telah menggunakan metode lagu sebagai alat dakwahnya di masa lampau, yakni lagu tersebut berjudul Lir-Iilir. Lagu tersebut berisi untuk senantiasa mengingatkan manusia didalam hal-hal kebaikan didunia ini, agar nantinya bisa menjaga martabatnya secara dengan baik serta menghindari adanya kemaksiatan didalam muka bumi ini. Selain itu agar manusia selalu beristiqomah dijalan Allah dan menjaga ke imananya hingga akhir hayat, maka dari itu musisi telah berhasil membuat lagu-lagu yang bernuansa religi untuk mempermudah para pendegarnya bisa menginternalisasi pesan yang telah disampaikan kepada komunikator.

Lirik lagu religi dalam dunia musik mampu menyampaikan amanat kebaikan untuk semua orang, supaya dapat meningkatkan taraf keimanan kepada Allah *SwT* ke jalan yang benar. Maher Zain telah menjelaskan adanya manfaat lagu-lagu yang telah ia ciptakan adalah untuk senantiasa menebar kebaikan yang telah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Baik yang telah diturunkan dari ulama-ulama, guru mengaji, serta orang tua. Namun adanya hal tersebut belum bisa diterima secara langsung kedalam telinga pendengar, akan tetapi dengan melalui lirik lagu ini, yang telah berisikan, nasihat, himbauan, hingga anjuran untuk selalu menjalankan syariat beragama akan bisa lebih mudah diterima oleh masyarakat,

sebab hal itu bisa terjadi karena telah terpengaruh oleh ritmis notasi sehingga dapat membuat hati lebih bisa merasakan sebuah kepekaan yang berhasil masuk hingga ke dalam relung hati. Selain itu dalam album yang telah diciptakan oleh Maher Zain mengandung berbagai nilai agama yang telah diambilnya melalui kisah nyata dalam hidupnya.

Bahkan di negara Malaysia, yang telah berhasil menjadikan lirik lagu sebagai media yang mempunyai unsur ketuhanan. Negara tersebut telah memiliki dua macam lagu, yakni lagu nasyid dan lagu tidak nasyid. Lagu nasyid berkaitan dengan adanya unsur keagamaan karena lirik lagunya saling berkaitan dengan adanya dakwah. Sedangkan lagu tidak nasyid (Mohamed 2017) yakni telah dipercayai sebagai suatu lagu yang mempunyai unsur ketuhanan. Dengan demikian lirik lagu yang telah Maher Zain ciptakan sangat memanfaatkan metafora yang telah diciptakan ke dalam setiap lirik lagunya, yakni digunakan sebagai adanya nilai estetika yang berada disetiap alunan musik tersebut.

Musisi yang telah melahirkan karya berupa lagu yang bernafaskan Islami salah satunya ialah Maher Zein. Dalam kiprah bermusiknya, Maher Zein merupakan seorang musisi yang dilahirkan di Tripoli, salah satu kota di Lebanon. Ia berhasil mewarnai dunia musik internasional dengan mengusung genre baru sekaligus media dakwah paling mutakhir melalui lagu-lagu yang ia bawakan. Lagu-lagu yang terdapat pada album Maher Zein merupakan seni musik religi yang memiliki genre perpaduan antara genre R&B dengan lirik-lirik agamis yang magis. Genre musik yang Maher Zein bawakan juga terdapat sentuhan Soul dan Pop, sehingga mampu menarik perhatian para penikmat musik. Album yang telah

berhasil rilis pertama kali dari Maher Zain adalah *“Thank You Allah”*, karena lagu tersebut sangat cepat diterima oleh masyarakat dunia, bahkan profil serta biodata dari seorang Maher Zain mampu membawa perubahan yang begitu sangat pesat melalui lirik lagu yang telah diciptakannya yang bernuasa Islami dan tanpa mengurangi isi dakwah yang berada didalamnya. Ibaratnya Rhoma Irama pada saat tengah memberikan suatu revolusi dan gebrakan baru pada dunia musik Islami Indonesia dengan cara memperkenalkan genre musik dangdutnya pada saat itu, sedangkan Maher Zain akan menyuguhkan sajian musik baru, yakni yang bernuasa Islami akan tetapi secara musikal dan tetap terjaga religinya.

Di negara Amerika Serikat, pemeluk agama Islam telah menghadapi ujian yang sangat berat, yakni agama Islam telah dinilai sebagai keyakinan yang sangat penuh dengan tindakan kekerasan yang keji, maka dari itu Maher Zain melalui karyanya, telah menyatakan bahwa agama Islam merupakan agama yang sangat penuh dengan keindahannya. Maher Zain sangat ingin menunjukkan bahwa agama Islam juga sangat mencintai seni bahkan mudah diterima diseluruh belahan negara. Maher Zein melakukan adaptasi karya-karyanya ke dalam beberapa bahasa, seperti bahasa Inggris, Turki, Arab, bahkan Indoneia sehingga mampu menunjukkan bahwa Islam merupakan keyakinan yang mencintai kedamaian dan keindahan alunan nada hingga mampu diterima semua negara. Selain itu, Maher Zein telah berhasil merambah dunia seni musiknya ke berbagai negara yang memiliki umat Muslim yang minoritas, salah satunya negara India dengan lagu yang berjudul *“Allah Hi Allah Kiya Karo”* yang mana lagu tersebut merupakan lagu terjemahan dari bahasa India.

Lagu dari Maher Zain yang mempunyai fungsi sebagai media penyampaian berbagai nasihat mengenai nilai, norma, budi pekerti serta akhlak yang terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*Thank You Allah*”. Karya tersebut adalah bukti perwujudan dari sebuah rasa syukur seorang umat kepada Allah Swt atas segala berkah dan nikmat rahmat serta karunia yang telah diberikan. Sehubungan dengan itu, maka didalam penelitian ini peneliti memilih menganalisis lirik lagu pada album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karena penggemar Maher Zain yang sangat banyak dan memiliki konsep pemilihan bahasa yang indah jika dinyanyikan. Seperti halnya dalam metafora dan pembelajaran sastra yakni puisi.

Persoalan yang telah mendasari pada penelitian ini, telah mengacu pada pembahasan dalam sebuah lirik lagu, karena di dalam hal tersebut mempunyai sebuah hal yang sangat menarik untuk dibahas. Namun dengan adanya persyaratan yang disebabkan oleh adanya makna yang belum bisa tersampaikan secara dengan jelas. Metafora telah menggambarkan mengenai bagian yang sangat terpenting dari penggunaan sebuah gaya bahasa dan bisa mencapai bentuk yang terbaik ke dalam tulisan atau bahasa sastra. Dengan cara melalui penyampaian secara ringkas dan memiliki makna yang sangat luas, maka metafora memiliki suatu bagian kata yang bersifat indah. Seseorang menganggap metafora sulit untuk dimengerti, karena pada dasarnya sebuah metafora sangat erat kaitannya dengan susunan yang sangat bervariasi serta unsur pembangun kata yang sangat kompleks. Sebuah lirik lagu sebenarnya tidak harus berasal dari metafora. Akan tetapi penulis lagu biasanya menciptakan sebuah lirik lagu melalui kata-kata yang indah, kreatif, dan bervariasi. Glueck (dalam Kuswarini *et al*, 2018: 176), mengatakan metafora bersumber pada

bahasa latin yang sudah diadaptasi dalam bahasa Yunani, sehingga di dalam kata yang telah diungkapkan, maka bahasa akan bersifat memiliki lambang.

Terciptanya sebuah lagu, akan memberikan sebuah penyampaian pesan dan amanat yang mampu mengekspresikan segala hal yang telah dirasakan dan dilihat oleh pencipta kepada orang lain. Saputri (2019) mengatakan bahwa musik merupakan campuran antara ritmik yang telah diperoleh melalui kumpulan nada vocal ataupun instrumental, meliputi harmoni dan melodi sebagai sebuah ekspresi yang saling berkaitan mengenai aspek emosional. Wujud penulisan didalam sebuah lirik lagu hampir sama pada penulisan sebuah puisi, yakni terdapat bait dan larik yang masing-masing memiliki makna tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka lirik lagu karya “Maher Zain”, dapat penulis kaji dengan menggunakan teori-teori mengenai puisi, sebab lagu memiliki karakteristik yang hampir sama dengan puisi, yakni sama-sama memiliki makna tersirat didalamnya.

Kandungan metafora yang berada di dalam lagu sangat mempengaruhi pada estetika ataupun penafsiran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka lirik lagu “Maher Zain” bukan hanya memiliki makna literal, akan tetapi juga terdapat makna metaforsis yang telah banyak menciptakan pandangan dalam pengartian oleh setiap orang yang mendengarkan. Dengan banyaknya pandangan tersebut, maka akan bisa meningkat pada nilai lagu tersebut dan mengundang daya tarik seseorang untuk mendengarkan.

Berhubungan dengan adanya ungkapan perasaan ataupun ide oleh Maher Zain yang memiliki makna secara tersirat melalui karya-karya yang sangat luar

biasa dan bernuansa religi. Maher Zain yakni seorang penyanyi yang sampai saat ini masih terpopuler di kalangan generasi Z serta merupakan seorang pencipta lagu religi dari 2009, dengan album perdanaya yang berjudul *“Thank You Allah”*. Album *“Thank You Allah”* merupakan hasil ide dan gagasan utama yaitu Maher Zain yang menggambarkan tentang perasaan syukur sebagai hamba kepada Sang Pencipta, yaitu Allah Swt. Berdasarkan lagu tersebut, Maher Zein senantiasa mengajak seluruh umat Muslim supaya lebih mendekatkan diri dengan Allah. Lagu ini mengusung tema bernuansa religi dan selaras dengan kehidupan sehari-hari. Lirik lagu dalam album *“Thank You Allah”* mengandung gaya seni berbicara yang indah sehingga dalam lirik lagu tersebut terdapat metafora, lalu maksud dari gagasan maupun ide yang telah diungkapkan pada lirik lagi dalam album *“Thank You Allah”* akan menjadi sebuah pesan bagi seorang Maher Zain dan orang lain yang sedang mendengar lagu tersebut. Selain itu Maher Zain juga telah merilis lagu terbaru pada bulan Juni 2023 yakni yang berjudul *“Ya Ilahi”*.

Penelitian ini telah diperkuat oleh beberapa penelitian yang sejalan dan relevan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, di antaranya yakni penelitian metafora yang telah dihasilkan oleh Mane (2016) telah mengemukakan tiga jenis metafora, antara lain metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wardani (2021) menghasilkan bahwa ada suatu gaya bahasa, yakni gaya bahasa ironi.

Metafora diteliti oleh Hidayat (2021) menghasilkan 3 jenis metafora antara lain, metafora antropomorfis, metafora konkret ke abstrak, serta metafora sinaestetik. Metafora yang diteliti oleh Nastiti (2015) telah menghasilkan 2 jenis

metafora yakni berdasarkan pilihan citra yang terdiri atas metafora yang menghasilkan citra antropomorfik, abstrak ke konkret, hewan, sinestesia. Jenis metafora berdasarkan bentuk antara lain metafora nominatif subjektif dan objektif, metafora predikatif, dan metafora kalimat. Kedua macam metafora tersebut kemudian dibuat sebagai tolok ukur penelitian yang lebih menekankan pada jenis metafora pada pilihan citra serta bentuk. Kajian yang telah dilakukan oleh Mckee (2022) telah menghasilkan bahwa pendekatan pada metafora yang memiliki kualitas yang mengejutkan pada puisi Robert Southwell.

Dalam kajian yang sudah dibahas sebelumnya mengenai metafora yang terdapat pada lirik lagu, dalam puisi, novel, nilai pendidikan, dan sebagainya. Akan tetapi, pada penelitian ini penulis telah menggabungkan antara hasil penelitian tentang metafora dalam lirik lagu bernuasa islami dengan kegiatan pembelajaran mengenai puisi di kelas X. Pada saat pembelajaran puisi peserta didik juga mempelajari mengenai majas. Dengan demikian, hasil dari penelitian metafora dalam lirik lagu Maher Zain dengan bernuasa islami dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk bisa mengusung tema pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di KD 4.17 tentang menulis puisi berdasarkan cara memperhatikan unsur pembangunnya. Dalam puisi terdapat 2 unsur pembangun, yakni unsur fisik puisi dan unsur batin puisi. Unsur fisik puisi dibagi dalam diksi, rima, tipografi, imaji, kata konkret, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur batin puisi meliputi tema, rasa, nada, dan amanat, sehingga pada penelitian ini bisa saling dihubungkan dengan pembelajaran menulis puisi, khususnya pada KD 4.17 penulisan puisi dengan cara memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.

Peneliti telah memilih lirik lagu Maher Zain yang bernuansa islami karena didalam karya tersebut sangat menarik dan menyentuh hati, dengan mengusung tema bagaimana cara seseorang supaya tetap sabar dan tegar ketika sedang menghadapi suatu ujian yang datang dari Allah *Sw.t.* Sebab Allah tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan yang dimiliki oleh hamba-Nya. Hal tersebut juga sejalan pada kehidupan pribadi seorang penulis yang telah diungkapkan melalui beragam gaya bahasa, khususnya yang terdapat pada metafora. Maher Zain juga sampai saat ini masih menjadi penyanyi religi yang sangat terpopuler dikalangan generasi Z karena pada generasi Z ini masih sangat tertarik untuk mendengarkan irama lagu yang telah dikemas menggunakan bahasa indah dan menyejukkan hati, seperti halnya yang terdapat pada setiap lirik lagu Maher Zain. Data yang ditemukan telah dianalisis menggunakan teori dari Ullmann (2014) pada permasalahan jenis metafora, karena dengan menggunakan teori tersebut sangat mudah dipahami. Lalu, pada permasalahan fungsi metafora menggunakan teori Jacobson (Soeparmo, 2018: 18-19), karena teori tersebut sangat lengkap. Maka, berdasarkan latar belakang yang telah diulas, mengenai metafora, Maher Zain, serta pembelajaran puisi, maka peneliti berkeinginan untuk mempelajari sebuah metafora dalam setiap lirik-lirik yang telah diciptakan dan dinyayikan oleh Maher Zain serta direlevansikan terhadap pembelajaran menulis puisi pada kelas X.

2. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan adanya latar belakang tersebut, penulis telah menemukan permasalahan yang telah muncul. Permasalahan tersebut yang telah muncul di antaranya sebagai berikut.

1. Makna dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain masih sulit dipahami oleh masyarakat umum.
 2. Jenis metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.
 3. Fungsi metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.
 4. Faktor yang menyebabkan terjadinya metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.
 5. Tujuan digunakannya metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.
 6. Relevansi antara makna metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain pada pembelajaran puisi X.
- 3. Pembatasan Masalah**
- Setelah melakukan identifikasi permasalahan, penulis kemudian mengklasifikasikan pembatasan permasalahan dalam penelitian ini, antara lain jenis metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain. Fungsi metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain. Relevansi metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain, pada pembelajaran puisi kelas X.

4. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan pembatasan masalah tersebut, kemudian peneliti telah memberikan rumusan masalah, anatra lain.

1. Bagaimana jenis metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs*

Collection” karya Maher Zain?

2. Bagaimana fungsi metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs*

Collection” karya Maher Zain?

3. Bagaimana relevansi metafora dalam lirik lagu album “*Bahasa & Malay Songs*

Collection” karya Maher Zain, pada pembelajaran puisi kelas X?

5. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diklasifikasikan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan antara lain.

1. Mendeskripsikan jenis metafora dalam album “*Bahasa & Malay Songs*

Collection” karya Maher Zain.

2. Mendeskripsikan fungsi metafora dalam album “*Bahasa & Malay Songs*

Collection” karya Maher Zain.

3. Mendeskripsikan relevansi antara makna metafora dalam album “*Bahasa &*

Malay Songs Collection” karya Maher Zain.

6. Manfaat Penelitian

Peneliti telah memperoleh dua manfaat berdasarkan hasil penelitian ini, yakni manfaat secara teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan teori tentang metafora, khususnya terhadap makna yang mengandung unsur keindahan seperti didalam puisi dan lirik lagu.

b. Manfaat Praktis

- a. Memberikan penghargaan terhadap kemampuan pada pencipta lagu bernuansa Islami yakni Maher Zain.
- b. Memberikan bantuan terhadap orang lain mengenai pemecah permasalahan metaforis pada setiap lirik lagu bernuansa islami.
- c. Hasil dari kegiatan penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada pendidik dan peserta didik sebagai sebuah bahan penunjang proses pembelajaran menulis puisi.
- d. Hasil dari kegiatan penelitian ini mampu memberikan manfaat oleh peneliti sebagai sebuah rujukan maupun referensi didalam penelitiannya yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

1. Kajian Pustaka

Setiap penelitian harus memiliki rujukan pada penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Hal itu dikarenakan digunakan sebagai tolak ukur, perbandingan, dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti kemudian melakukan suatu tinjauan hasil dari penelitian yang sudah peneliti laksanakan sebelumnya agar menciptakan hasil penelitian yang lebih baik. Di antaranya yakni penelitian oleh 1) Helmi (2021), 2) Septiani *et al* (2022), 3) Azzahra *et al* (2023), 4) Putri *et al* (2022), 5) Alfiya *et al* (2023) , 6) Dessiliana *et al* (2018), 7) Hadiansah *et al* (2021), 8) Idrus *et al* (2021), 9) Damanik *et al* (2022), 10) Shomad (2014), 11) Prasing *et al* (2022), 12) Bernadetta *et al* (2023), 13) Baa *et al* (2023), 14) Wahyuda *et al* (2022), 15) Gema (2020), dan 16) Nurman *et al* (2021).

Helmi (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Metafora dalam Lirik lagu *Mendarah* oleh Nadin Amizah” yang bertujuan untuk menemukan metafora jamak yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lagu “Mendarah” memiliki makna yang berbeda untuk nama tempat atau penulis bisa mengartikan sekaligus membandingkan mengenai dua tempat yang berbeda antara penulis serta tempat lain yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Penelitian tersebut menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Sehingga di dalam penelitian ini relevan dengan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada pembahasan metafora. Pada penelitian ini berfokus pada 2 pengklasifikasian yang terbagi menjadi 2 yakni metafora eksplisit dan metafora implisit. Perbedaannya terdapat pada objek yang dikaji dimana penelitian tersebut menggunakan lirik lagu “*Mendarah*” oleh Nadin Amizah, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Septiani *et al* (2022) telah melakukan penelitian yang mengusung judul “Analisis Metafora pada Lirik Lagu “*Hati-Hati Di Jalan*” Karya Tulus” yang bertujuan untuk menemukan 2 jenis metafora pada imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lagu “*Hati-Hati Di Jalan*” menjabarkan mengenai isi hati seseorang yang sudah sangat cocok di dalam menjalani hubungan, akan tetapi dalam hubungan tersebut ternyata dua orang itu tidak ditakdirkan untuk bersama. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga di dalam penelitian tersebut sesuai dengan topik pada penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada dua jenis metafora yakni, metafora antripormofik dan metafora sinestis. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu “*Hati-Hati Di Jalan*” oleh Tulus, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Selanjutnya Azzahra *et al* (2023) telah melakukan penelitian dengan mengusung judul “Analisis Metafora dalam Lirik Lagu *Satu Jua dan Kau*

Rumahku” oleh Raisa Anggiani yang bertujuan untuk menemukan 5 macam metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lagu *Satu Jua dan Kau Rumahku* menjabarkan mengenai perasaan yang telah dialami oleh hewan bahkan pada peristiwa alam mengenai kesedihan yang sedang dirasakan. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga pada penelitian tersebut sesuai dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni tentang pengkajian pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada lima pengklasifikasian metafora yakni, metafora ontologis, metafora strukturalisme, metafora ontologi, metafora orientasi, dan metafora struktural. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu “*Satu Jua dan Kau Rumahku*” oleh Raisa Anggiani, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Kemudian Putri *et al* (2022) yang berjudul “Bentuk-Bentuk Metafora Lirik Lagu dalam Album *Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Kembali Berganti*” yang bertujuan untuk menemukan 4 jenis metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lagu *Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Kembali Berganti* memiliki ungkapan sebagai refleksi diri bagi setiap individu dalam berattituade didalam kehidupan sehari hari, mulai dari jati diri, harapan, dan manifestasi. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga di dalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada

metafora. Pada penelitian ini berfokus pada empat pengklasifikasian metafora yakni, metafora antropomorfik, metafora konkret ke abstrak, metafora binatang, dan metafora sineptetik. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, dimana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu “*Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Kembali Berganti*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Penelitian serupa dilakukan oleh Alfiya *et al* (2023) yang berjudul “Metafora dalam Lirik Lagu Album *Berhati*” oleh Sal Priadi yang bertujuan untuk menemukan 4 jenis metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu album *Berhati* memiliki berbagai jenis pengklasifikasian data yang bisa diartikan sekaligus membandingkan mengenai hal yang satu dengan hal yang lain. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada empat pengklasifikasian metafora yakni, metafora antropomorfis, metafora sinestis, metafora pengabstakan, dan metafora kehewanan. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, dimana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu album “*Berhati*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Penelitian Dessiliana *et al* (2018) dengan judul “Metafora Konseptual dalam Lirik Lagu *Band Revolverhend Album In Farbe*” yang bertujuan untuk

menemukan 4 jenis metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu *Band Revolverhend Album In Farbe* menjabarkan mengenai kehidupan dalam sehari-hari yang telah dialaminya selama ini, mulai dari kisah cinta bahkan hingga kesedihan yang mendalam. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada empat pengklasifikasian metafora yakni, metafora konseptual, metafora ontologis, metafora orientasional, dan metafora struktural. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu album “*Band Revolverhend Album In Farbe*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Hadiansah *et al* (2021) telah mengerjakan penelitian yang berjudul “Metafora dalam Lirik Lagu Album *Wakil Rakyat*” yang bertujuan untuk menemukan 4 jenis metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu album *Wakil Rakyat* menjabarkan mengenai hal yang bersifat nyata untuk melukiskan keindahan yang didalamnya sekaligus terdapat perubahan mengenai kritik sosial politik yang tajam. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada empat pengklasifikasian metafora yakni, metafora antropomorfik,

metafora sinestetik, metafora pengabstrakan, dan metafora kehewanan. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, dimana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu album “*Wakil Rakyat*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Idrus *et al* (2021) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Metaphor On Japanese Song Lyric By Miwa : A Stlistic Study*” yang bertujuan untuk menemukan penggunaan metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu “*Japanese Song Lyric*” menjabarkan mengenai hal yang menyatakan sesuatu untuk mengusir rasa kebosanan yakni, melalui lagu yang telah musisi ciptakan bertemakan cinta yang memiliki nilai estetis. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada makna metafora yang terdapat dalam “*Japanese Song Lyric*”. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu album “*Wakil Rakyat*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Damanik *et al* (2022) meneliti mengenai “*Metaphor Sia’s Song*” yang bertujuan untuk menemukan data metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik

lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu “*Sia’s*” menjabarkan mengenai sebuah kata yang saling berhubungan tentang suatu hal bersifat kreatif tentang suatu hal yang bersifat kreatif tersirat dan bahkan menggambarkan tentang hal yang tidak hidup menjadi hidup di dalam lirik lagu. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga di dalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada 6 pengklasifikasian metafora yakni metafora mati, metafora kreatif, metafora aktif, metafora tidak aktif, metafora implisit, dan metafora personifikasi. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu album “*Sia’s*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Shomad (2014) telah mengkaji penelitian yang berjudul “*Analysis Of Metaphor In Tern Of Slavery Resistance As Reflected In Bob Marley’s Songs Lyric; Redemption Song and Bufalo Soldier*” yang bertujuan untuk menemukan jenis dan makna yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik “*Redemption Song and Bufalo Soldier*” menjabarkan mengenai keindahan yang telah dilakukan oleh pengarang untuk bisa mempercantik dan memperindah sebuah rasa dalam menafsirkan makna melalui ungkapan. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini

berfokus pada 3 pengklasifikasian metafora yakni metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik “*Redemption Song and Buffalo Soldier*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Prasing *et al* (2022) melakukan penelitian berjudul “*Metaphor Analysis In Ojo Kumba Futung Letang Dulionong Song Lyrics In Dulolong and Alor Kicil Village*” yang bertujuan untuk menemukan tiga penggunaan metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik “*Ojo Kumba Futung Letang*” menjabarkan mengenai peristiwa yang telah terjadi dimasyarakat yakni adanya persaudaraan yang harmonis pada saat acara perkumpulan kepala adat, yakni dalam suku Uma Kekayu, sehingga hal tersebut mampu memberikan kesan positif bagi masyarakat dianggap sebagai suatu hal yang sangat positif bagi Masyarakat Dulolong. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus pada 3 pengklasifikasian metafora yakni metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik “*Ojo Kumba Futung Letang*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Bernadetta *et al* (2023) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Metaphors In Selected Blackpink’s Song Lyrics*” yang bertujuan untuk menemukan metafora konseptual yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik “*Blackpink’s*” menjabarkan mengenai seseorang yang sedang mengalami patah hati karena kekasihnya, perjalanan hidup dalam suka dan duka, bahkan adanya kenikmatan cinta jika dua hati masing saling bersama mencintai satu sama lain secara tulus. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus tentang jenis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik lagu. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik “*Blackpink’s*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Penelitian serupa dilakukan oleh Baa *et al* (2023) yang berjudul “*Lexical Metaphors In Westlike’s Selected Song Lyrics*” yang bertujuan untuk menemukan metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu pilihan “*Westlike’s*” menjabarkan mengenai adanya berbagai konsep kehidupan yang familiar pada manusia didalam kehidupan sehari-hari. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus tentang 3 pengklasifikasian metafora, yakni metafora

ontologis, metafora orientasional, dan metafora struktural. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu pilihan “*Westlike’s*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Wahyuda *et al* (2022) telah melakukan penelitian yang mengusung judul “*Metaphor Found In Coldplay’s Selected Song Lyrics*” yang bertujuan untuk menemukan metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu pilihan “*Coldplay’s*” menjabarkan mengenai adanya suatu konsep yang bersifat terstruktur yang telah dikaitkan oleh penulis melalui konsep lain. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga didalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus tentang 3 pengklasifikasian metafora, yakni metafora ontologis, metafora orientasional, dan metafora struktural. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu pilihan “*Coldplay’s*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Gema (2020) telah mengkaji “*Conceptual Metaphor Of Anger Emotion In Grunge Muscian’s Song Lyrics*” yang bertujuan untuk menemukan metafora

konseptual yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu musisi “*Grunge*” menjabarkan mengenai seorang musisi yang telah mengekspresikan makna kemarahan sebagai studi untuk membandingkan mengenai 4 hal perbedaan dalam lirik lagu yang telah ia ciptakan. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga di dalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus tentang konseptual. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu musisi “*Grunge*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Nurman *et al* (2021) telah membahas metafora dalam penelitiannya yang berjudul “*Metaphors Analysis In Bring Me The Horizon’s Amo Album Selected Songs Lyrics*” yang bertujuan untuk menemukan metafora yang terdapat dalam imajinatif lirik lagu. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa lirik lagu album terpilih “*Amo*” menjabarkan mengenai pengalaman kehidupan untuk bisa belajar lebih kuat lagi akan semua perasaan yang telah dialami, mulai dari hal senang maupun kesedihan, dan meskipun selalu diremehkan oleh orang lain akan tetapi kita harus berprinsip untuk bisa berjalan lurus, serta biarkan orang-orang tersebut mendapatkan karma. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga di dalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pada metafora. Pada penelitian ini berfokus tentang konseptual. Perbedaan antara

penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni pada objek yang dikaji, di mana dalam penelitian tersebut menggunakan lirik lagu album terpilih “*Amo*”, sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” karya Maher Zain.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada periode tahun sebelumnya, maka telah dibahas mengenai metafora yang terdapat dalam novel, lirik lagu, iklan, dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini yang lebih dikembangkan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Pengembangan tersebut meliputi lirik lagu dalam sebuah album, dan hasil dari penelitian tersebut direlevansikan ke dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Landasan Teoretis

Landasan teoretis adalah kumpulan dari berbagai pendapat para ahli dalam bidang pengkajian pada penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa landasan teoretis yakni 1) Metafora 2) Jenis metafora 3) Fungsi metafora, 4) Lirik lagu, 5) Puisi.

2.2.1 Metafora

Metafora Prayogi *et al* (2022) adalah sebagai sebuah hal yang berkontruksi secara mental yang telah disadari dan bersumber dari adanya konsep yang lain. Sedangkan metafora Kuswarini (2018) merupakan sebuah kontruksi bahasa yang telah dipengaruhi oleh adanya budaya bahkan kreatifitas pengarang. Selanjutnya metafora Ray (2019) berpendapat merupakan sebuah fenomena kebahasaan yang telah berlaku dalam ruang lingkup semantik. Metafora Ullman (dalam Latifah,

2017: 13) merupakan sebuah perbandingan mengenai dua hal yang berbeda yang bersifat secara langsung karena adanya faktor kemiripan dan bersifat faktual. Fungsi metafora Subroto dalam Latifah (2017:31) adalah sebagai memperindah suatu bahasa dan sebagai fungsi ekspresif, yakni sebagai daya tarik dari sebuah ucapan yang telah diujarkan. Melalui penjelasan dari beberapa teori tersebut, kemudian dapat ditarik simpulan bahwasannya metafora merupakan sebuah fenomena kebahasaan yang berkaitan dengan teori semantik serta saling berkaitan dengan relasi antara satu kata dengan kata yang lain dalam membentuk sebuah makna.

2.2.2 Jenis-Jenis Metafora

3 jenis metafora Subroto dalam Latifah (2017:31) yakni metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Berbeda dengan Yunita (2016:33) berpendapat bahwa metafora terbagi menjadi 1, yakni metafora antroporfik, merupakan salah satu bentuk ekspresi yang telah berdasarkan benda mati dengan cara melakukan adanya pemindahan dari tubuh manusia ke tubuh bagian yang lainnya. Sedangkan Ullmann (2014) telah berpendapat jenis metafora terdapat 4 yakni, metafora antropomorfik (anthropomorphic metaphor) merupakan tuturan atau ekspresi yang telah mengacu pada benda yang tidak bernyawa lalu dilakukan dengan mengalihkan atau bahkan memudahkan dari tubuh manusia ke bagian yang lain dari makna serta nafsu-nafsu yang dimiliki oleh manusia, metafora ke hewanan (animal metaphor) merupakan metafora yang menggunakan binatang atau bagian tubuh binatang atau segala hal yang saling berkaitan dengan binatang sebagai pencitraan sesuatu yang lain, metafora pengabstrakan (metaphor abstracting)

merupakan suatu hal yang bernyawa sehingga dapat berbuat secara konkret serta metafora sinestesis (synesthetic metaphor) merupakan suatu pengalihan dari berbagai pengalaman, atau dari tanggapan yang satu ke tanggapan yang lain. Selanjutnya Parera dalam Oktavia (2019:56) berpendapat terdapat jenis satu metafora yakni metafora bercitra abstrak ke konkret, yang sebagai suatu hal yang bersifat kecenderungan sekaligus bisa mengalihkan berbagai sifat abstrak.

2.2.3 Fungsi Metafora

Metafora Lakof (dalam Prayogi & Oktaviani, 2020) berfungsi sebagai cara membandingkan mengenai suatu hal yang satu dengan yang lain. Sedangkan Lakof (2016) menyatakan fungsi metafora bukan hanya sebagai hiasa bahasa, melainkan sebagai sebuah gambaran mengenai suatu hal yang bersifat abstrak yang mampu memberikan efek didalam hubungan wacana. Berbeda dengan pendapat tersebut Arimi (2015:128) menyatakan bahwa fungsi metafora orientasional memiliki fungsi pokok yakni sebagai membangun jenis kelompok yang saling berkaitan mengenai makna yang satu dengan yang lain.

2.2.4 Pembelajaran Puisi

Berbicara tentang pembelajaran puisi disekolah, peserta didik perlu mengetahui apa definsi puisi tersebut dan manfaat apa saja yang telah terkandung dalam puisi tersebut. Dalam sebuah pengertian puisi sangat bervariasi dari para ahli, akan tetapi hal itu tidak menjadi masalah, karena mempunyai kesamaan yakni menifestasi puitis, agar puisi bisa memperoleh berbagai manfaat, maka seharusnya didalam pembelajaran puisi harus berisi mengenai komponen-komponen pembelajarannya, yakni, strategi, teknik, dan pendekatan agar untuk bisa mengasah

potensi perkembangan anak. Didalam pembelajaran puisi tersebut tentu saja akan dikaitkan dengan KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan unsur pembangunnya. Dalam puisi terdapat 2 unsur pembangun, yakni unsur fisik puisi dan unsur batin puisi. Unsur fisik puisi terdiri dari diksi, rima, tipografi, imaji, kata konkret, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur batin puisi meliputi tema, rasa, nada, dan amanat, sehingga pada penelitian ini bisa saling dihubungkan dengan pembelajaran menulis puisi, khususnya pada KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Selain pendidik juga harus bisa mengarahkan peserta didik dengan baik, seperti melalui menanamkan sikap positif anak terhadap sebuah karya sastra (puisi), mengasah keterampilan dan bakat untuk bisa menggali manfaat dari pembelajaran puisi baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Pada pembelajaran puisi, dapat dijadikan sebagai sarana perkembangan aspek berpikir kritis peserta didik, karena pada saat berkomunikasi melalui puisi. Maka secara langsung otak akan bisa bekerja secara kritis, yakni meliputi pengingatan, pembayangan, pembentukan gambar, perbandingan dan perhubungan, pembentukan suatu konsep, serta hasil akhir yaitu berupa kesimpulan. Untuk bisa menghasilkan suatu hal yang baik dari kegiatan berfikir secara kritis, selain itu juga sangat perlu dikondisikan mengenai berbagai aspek dalam proses kegiatan pembelajaran agar nantinya anak bisa memahami pembelajaran puisi dengan jelas.

2.2.5 Lirik Lagu

Pengertian dari lirik lagu tidak jauh berbeda dengan pengertian puisi sebab mereka sama-sama diciptakan dari struktur bentuk dan makna. Febrianty (2016:12)

berpendapat bahwa lirik lagu adalah sebuah karya sastra dari manusia yang mengandung nilai keindahan dalam setiap nadanya sekaligus memiliki gambaran kehidupan yang baik untuk masa depan. Selanjutnya Daemono dalam Sari, dkk, (2016:36) mengatakan lirik lagu adalah bentuk sebuah ekspresi mengenai suatu hal yang telah kita lihat, dengar, atau bahkan telah merasakan sesuatu didalam relung hati kita. Sedangkan KBBI (2016) lirik lagu termasuk ke dalam genre sastra, dikarenakan berisi mengenai perasaan dari setiap seseorang dan telah disusun melalui adanya kata-kata yang indah serta dinyayikan oleh musisi. Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa lirik lagu pengertiannya tidak jauh berbeda dengan puisi, yakni sama-sama memiliki sajak yang indah dan berisi mengenai ungkapan dari penulis, kemudian diekspresikan melalui sebuah nyayian.

2.2.6 Puisi

Cabang ilmu Sastra Indonesia yang sering dijadikan materi pembelajaran di sekolah jenjang dasar hingga atas ialah puisi. Pada masa kini, puisi terus mengalami perkembangan secara signifikan pada era globalisasi. Sastra senantiasa merepresentasikan pada era modern. Adanya wabah pengakit atau masa pandemi yang menimpa masyarakat di seluruh dunia pada waktu lalu menjadi sumber inspirasi bagi para sastrawan dan penulis. Berbagai karya puisi bertema pandemi bermunculan. Karya tersebut berisi penggambaran bagaimana perasaan seorang penulis, kesedihan, harapan selama masa sulit itu terjadi. Hal itu menjadi sebuah pembuktian bahwasanya karya sastra, khususnya puisi tetap menjadi karya yang relevan dan menjadi media untuk mencurahkan perasaan masyarakat. Media digital

menjadi tolok ukur dalam mengubah lanskap Sastra Indonesia. Puisi sekarang dapat dengan mudah dipublikasikan melalui berbagai media sosial, yakni blog pribadi, platform media sosial, atau situs web sastra. Dengan demikian lebih banyak orang dapat memahami, berbagi, dan mendiskusikan puisi secara luas. Bahkan ratusan mahasiswa menunjukkan bahwa bahasa asing yang semakin populer tidak menyurutkan minat mereka dalam membaca dan menyukai sastra Indonesia. Mereka berharap agar masyarakat bisa saling melestarikan budaya sastra dan puisi Indonesia dengan cara mencintainya.

Menurut perkembangannya, puisi dianggap serius oleh kekayaan budaya tradisional di Tiongkok. Orang bijak Tiongkok kuno, Konfusius, berkata, *“jika anda tidak belajar puisi, maka kamu tidak bisa berkata apa-apa”*. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan puisi kuno sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Cuplikan puisi Tiongkok kuno dapat ditemukan dari karangan siswa yang telah menulisnya dikelas bahasa Mandarin. Faktanya bahwa puisi kuno telah diturunkan dari generasi ke generasi Tiongkok yang disebabkan oleh pentingnya pendidikan puisi dari pihak yang berwenang. Misalnya, Kementerian Pendidikan Tiongkok, bekerja sama dengan Komisi Bahasa Nasional, meluncurkan “Proyek Membaca Klasik Tiongkok” pada bulan September 2018 yang memberitaukan kepada masyarakat terutama pada anak dan remaja untuk saling mempelajari puisi-puisi klasik, serta bagi siswa SD, SMP harus menghafal 240 puisi unggulan disusun menjadi dokumen resmi.

Puisi Irwanti (2019:33) merupakan suatu hal yang memuat berbagai elemen yakni meliputi emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca Indera,

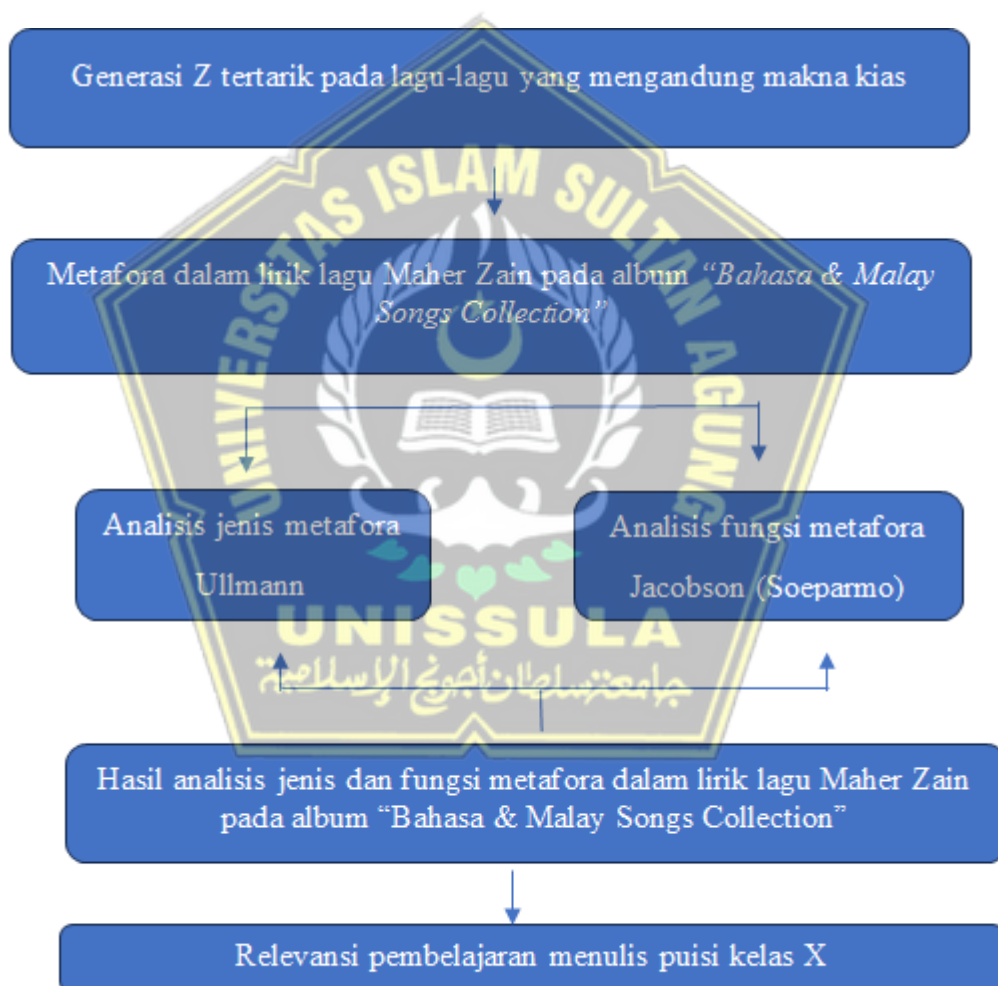
susunan kata, dan perasaan yang saling berkaitan. Lafamane (2020:2) berpendapat bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dihasilkan dari adanya ungkapan penyair. Yohanes (2016) mengatakan bahwa puisi adalah bunyi bahasa yang terbentuk dari larik serta ditandai dengan adanya bahasa yang bersifat padat. Despryanti (2018:168) berpendapat puisi adalah sebuah jenis karya sastra yang pertama kali ditulis oleh manusia.

Melalui beberapa pengertian puisi dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang memiliki rima, irama, disusun dalam bait dan larik, serta menggunakan bahasa puitis yang indah. Keterkaitan puisi dengan lirik lagu memiliki hubungan yang menciptakan hal yang saling mempengaruhi. Puisi, jika lebih dikembangkan, maka akan menjadi lagu, sama halnya dengan lagu. Jika dikaji secara lebih mendalam akan menjadi sebuah puisi yang indah.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu proses penyelesaian yang telah dilakukan oleh peneliti agar bisa menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Penelitian yang berjudul “Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *“Bahasa & Malay Songs Collection”* Karya Maher Zain dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X” telah dianalisis menggunakan teori dari Ulmann (2014) untuk jenis permasalahan metafora dan analisis fungsi metafora menggunakan teori dari Jacobson (Soeparmo, 2013:18-19). Data yang diperoleh dari penelitian ini yakni berupa frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung metafora dalam lirik lagu karya Maher Zain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu

lirik lagu Maher Zain pada Album *“Bahasa & Malay Songs Collection”*. Masalah yang telah dikaji dalam penelitian ini yakni jenis dan fungsi metafora dalam lirik lagu Maher Zain pada Album *“Bahasa & Malay Songs Collection”*. Hasil penelitian tersebut akan direlevansikan pada pembelajaran puisi kelas X, pada kompetensi dasar (KD) 4.17. Berikut mind mapping yang dapat menjadi bentuk singkat alur dari kerangka berpikir.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul *Metafora dalam Lirik Lagu pada Album “Bahasa & Malay Songs Colecction” karya Maher Zain dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X* merupakan penelitian yang bersifat deskripsi kualitatif. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif terbentuk atas latar belakang pada filsafat postpositivisme yang digunakan sebagai objek penelitian. Hasil dari penelitian ini yakni berupa data deskriptif yang terbentuk dari kata-kata tertulis sebuah variabel maupun hal yang telah diamati.

Indriantoro dan Supono telah memaparkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang melakukan pengkajian pada fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi, sedangkan Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk saling memahami mengenai apa yang telah dialami oleh subjek, yakni mulai dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistic, serta dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks yang secara khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Maka, berkaitan dengan teori yang telah dijelaskan tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi metafora dalam lirik lagu Maher Zain pada album *“Bahasa & Malay Songs Collection”* serta relevansinya terhadap pembelajaran

menulis puisi kelas X SMA/derajat termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu tahapan yang telah didesain secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan, antara lain.

3.2.1 Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan tentang kesiapan yang meliputi pengajuan beberapa rumusan masalah serta judul sesuai penelitian. Lalu peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti juga melakukan seminar proposal penelitian yang telah diajukan kepada dosen pembimbing.

3.2.2 Pelaksanaan

Setelah melaksanakan kegiatan seminar proposal penelitian. Maka, peneliti melakukan pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yakni mulai dari kata, frasa, klausa, dan kalimat pada lirik lagu Maher Zain dalam album *"Bahasa & Malay Songs Collection"*. Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti membagi data tersebut secara dikelompokkan berdasarkan beberapa jenis metafora dan fungsi metafora.

3.2.3 Pelaporan

Pada kegiatan ini peneliti menganalisis data yang telah didapatkan dan menarik kesimpulan dari isi keseluruhan hasil analisis yang telah dilakukan pada

kegiatan sebelumnya, serta yang terakhir yakni menyusun kegiatan laporan hasil penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang telah digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung metafora dalam lirik lagu Maher Zain. Sedangkan sumber data yang telah diperoleh yakni lirik lagu Maher Zain pada album "*Bahasa & Malay Songs Collection*". Sumber data tersebut diantaranya yakni judul lagu yang terdapat dalam album "*Bahasa & Malay Songs Collection*" karya Maher Zain yakni, Insya Allah, Ramadan, Peace Be Upon You, Sepanjang Hidup, Tuntunku Kepadamu, dan Ku Milikmu. Di dalam hal ini peneliti hanya berfokus pada album tersebut, dikarenakan pada album tersebut hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja dari sekian banyak album yang telah Maher Zain ciptakan.

3.4 Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data yakni dengan cara memanfaatkan adanya dukungan dari luar data yang digunakan sebagai alat untuk membandingkan terhadap suatu hal. Sugiyono (2016:320) berpendapat bahwa pengujian adanya keabsahan data didalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua yakni triangulasi pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Dalam pengecekan data yang telah peneliti teliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi Sugiyono (2016:373) adalah sebuah teknik pendekatan untuk bisa memperoleh data secara abash melalui objek yang telah diteliti. Maka, peneliti menggunakan teknik ini sebagai menghilangkan perbedaan kegiatan secara nyata dalam sebuah konteks mengenai studi waktu mengumpulkan data tentang berbagai

kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan yang telah ada. Selain itu, peneliti dapat memeriksa kembali hasil data yang diperoleh dengan jalan membandingkan dari berbagai sumber, metode, maupun teori.

Triangulasi Afifuddin (dalam Sugiyono, 2019) menjadi cara untuk memeriksa adanya keabsahan data yang telah dimanfaatkan suatu hal sebagai keperluan perbandingan atau sebagai media untuk mengolah data penelitian. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat mencocokkan temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam penelitian ini telah menggunakan seseorang yang telah pada bidang Bahasa Indonesia yakni, sebagai pengamat untuk keperluan memeriksa kembali mengenai berbagai jenis data metafora (Ullmann 2014) dan fungsi data jenis metafora (Jacobson, Soeparmo, 2018: 18-19) yang telah dilegalisir, agar data yang telah peneliti peroleh menjadi valid. Pengesahan data tersebut telah dilakukan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang, beliau adalah Indah Susanti, S.Pd.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik simak Mahsun (2017:92) dilakukan untuk bisa memperoleh adanya penggunaan bahasa. Sedangkan teknik catat Mahsun (2019:92) merupakan kegiatan mencatat objek mulai dari kata, frasa, dan klausa, melalui bukti secara

faktual yang telah peneliti lakukan. Pada proses kegiatan penelitian ini, data yang diperoleh melalui kegiatan menyimak secara sungguh-sungguh, pada channel youtube Maher Zain yakni pada tautan berikut.

https://youtu.be/VjwuvgD8-ZA?si=v8MhBN2Js8_AXQoB

Kemudian kegiatan tersebut dilanjutkan dengan cara mencatat. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, agar hasil dari data yang telah diperoleh, bisa mendapatkan hasil yang baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga sangat mudah untuk di olah (Arikunto, 2019, hlm.203). Langkah selanjutnya yakni membuat kode pada setiap kata, frasa, klausa, serta kalimat dalam lirik lagu yang terdapat pada sebuah metornya. Misalnya pada tabel pengelompokan kode data.

Tabel 3.1 Pengelompokan Data Jenis Metafora

No	Pengelompokan Data	Kode Data
1	Ramadan Ramadan Ramadan dihati Ramadan Ramadan Ku mohon usah pergi	Abs.Rm.10
2	<i>Ramadan bulan Al-Qur'an</i> <i>Mendidik jiwaku</i> <i>Menyuburkan iman"</i>	Abs.Rm.15

Pengelompokan data merupakan bahan yang perlu diolah, agar menghasilkan informasi data kualitatif yang bersifat menunjukkan fakta yang ada. Data yang telah memenuhi syarat jenis atau fungsi metafora, maka akan dimasukan kedalam kolom ke satu. Setelah peneliti memasukan data tersebut ke dalam kolom

pertama, maka diberikan kode data sebagai tanda dalam penelitian. Berikut adalah kode data jenis metafora.

An = Jenis metafora antropomorfis.

In = Judul lagu insyaAllah.

04 = Lirik baris ke 4.

Tabel 3.2 Pengelompokan Data Fungsi Metafora

No	Pengelompokan Data	Kode Data
1	<i>Semoga Allah berkahi kita Kekasih penguat jiwaku Berdoa kau dan aku di Jannah</i>	F.SH.13
2	<i>Insya Allah.. Insya Allah.. Insya Allah Ada jalannya</i>	M.In.07

Salah satu langkah dalam sebuah penelitian yakni pengelompokan data, Data yang sudah diperoleh sesuai dengan kriteria fungsinya, maka akan dimasukkan ke dalam kolom pertama. Selanjutnya data tersebut diberikan kode data. Berikut merupakan kode dan fungsi metafora.

Keterangan kode:

I = Fungsi metafora informasi.

S = Judul lagu sepanjang hidup.

03 = Lirik baris ke 3.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumen yang sangat dibutuhkan yakni peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan sebuah lata pengukur yang termasuk faktor penting dalam proses mencari data yang telah diharapkan pada suatu penelitian. Sanjaya (2015, hlm. 246-247) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat pengukur yang termasuk kedalam faktor membagi data yang diharapkan dalam suatu penelitian tersebut.

Berdasarkan pemaparan mengenai instrumen penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti merupakan seorang yang sangat berperan penting pada proses kegiatan penelitian kualitatif. Selain itu peneliti juga menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir, agar nantinya dalam penelitian tersebut bisa menghasilkan hasil yang berupa fakta. Berikut merupakan kisi-kisi secara umum pada saat pengambilan data penelitian beserta instrument kartu data.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Pengambilan Data Penelitian Beserta Instrumennya

No	Data	Sumber Data	Instrumen
1	Jenis Metafora	Lirik lagu	Kartu data
2	Fungsi Metafora	Lirik lagu	Kartu data
3	Relevansi antara makna metafora dengan	Hasil analisis dari jenis beserta fungsi metafora	Peneliti

	pembelajaran menulis puisi kelas X		
--	------------------------------------	--	--

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yakni berupa kartu data dalam kegiatan menganalisis lirik lagu yang berada pada album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain. Peneliti akan berperan sangat penting untuk membahas mengenai relevansi antara makna metafora pada lirik lagu yang berada pada album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” karya Maher Zain dan pembelajaran menulis puisi kelas X, maka dari itu instrumen penelitian yang digunakan dalam rumusan permasalahan ketiga yakni relevansi antara makna metafora dengan pembelajaran adalah peneliti.

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Data Jenis Metafora

(Ullmann 2014)

Jenis Metafora	Kriteria
Antropomorfik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengacu pada benda mati - Pengalihan dari tubuh manusia/bagian lain yakni nafsu, sifat manusia) - Benda mati yang memiliki sifat seolah-olah hidup
Kehewanan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan istilah kehewanan dan bagian dari salah satu hewan sebagai sebuah bentuk proses.

Pengabstrakan	<ul style="list-style-type: none"> - Hal yang diperlakukan menjadi sesuatu yang bernyawa/konkret.
Sinestesis	<ul style="list-style-type: none"> - Pemindahan dari indra manusia ke indra yang lain. - Pemindahan dari pengalaman yang satu dengan yang lain. - Penggalihan dari tanggapan ke tanggapan yang lain.

Pedoman jenis analisis data metafora telah digunakan oleh peneliti untuk menyusun kelompok data yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan pedoman tersebut agar lebih mudah untuk mengelompokkan data jenis metafora yang telah diperoleh. Pada kolom kedua termasuk kedalam jenis metafora tersebut.

Tabel 3.5 Pedoman Analisis Data Fungsi Metafora

(Jacobson, Soeparmo, 2018: 18-19)

No	Fungsi Metafora	Kriteria
1	Emotif	Menyatakan perasaan yakni, senang, sedih, bahagia, dll.
2	Konotif	Pengaruh pesan yang diterima oleh penerima
3	Refrensial	Mendiskusikan permasalahan mengenai dalam topik tertentu
4	Puitis	Mengungkapkan pesan/amanat dalam karya sastra
5	Fatik	Sebagai alat komunikasi dengan orang lain agar tetap

		terjalain silahturahmi yang baik
6	Metalingual	Pembahasan mengenai permasalahan

Peneliti akan menjelaskan data yang telah ditemukan dengan cara menggunakan pedoman analisis fungsi metafora. Pedoman tersebut memudahkan peneliti untuk memilih data sesuai dengan fungsi metafora. Kolom pertama merupakan fungsi metafora, sedangkan kolom kedua merupakan ciri-ciri dari fungsi metafora.

Tabel 3.6 Kartu Data Jenis Metafora

Kode data	Data	Jenis Metafora			
		1	2	3	4
Abs.Rm.10	Ramadan Ramadan Ramadan dihati Ramadan Ramadan Ku mohon usah pergi			√	

Kartu jenis data metafora digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh yakni berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang telah digunakan oleh Maher Zain dalam lirik lagunya pada album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” Peneliti maupun pembaca dapat menggunakan kode data agar memudahkan dalam mencari data yang telah diperoleh. Berikut keterangan jenis metafora.

Keterangan

1 = Metafora Antroporfis

- 2 = Metafora Kehewanan (Binatang)
 3 = Metafora Pengabstrakan
 4 = Metafora Sinestesis

Tabel 3.7 Kartu Data Fungsi Metafora

Kode	Data	Fungsi Metafora					
Data	Data	1	2	3	4	5	6
P.SH.04	<i>Kau cahaya hati</i>				√		

Peneliti menggunakan kartu data dan fungsi metafora untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh yakni berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan oleh Maher Zain dalam lirik lagu pada album “*Bahasa & Malay Songs Collection*” Kode data yang telah digunakan berfungsi untuk memudahkan peneliti atau pembaca dalam mencari kembali data yang telah diperoleh. Berikut merupakan fungsi keterangan metafora yakni sebagai berikut.

- 1 = Fungsi Emotif
 2 = Fungsi Konotatif
 3 = Fungsi Refrensial
 4 = Fungsi Puitis
 5 = Fungsi Fatik
 6 = Fungsi Metalingual

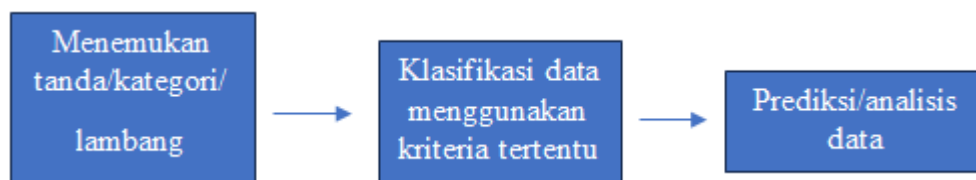
3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti telah menggunakan teknik analisis data isi yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini. Teknik tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengklasifikasikan terhadap data yang telah diperoleh sesuai kategori yang telah ditentukan (Puspitasari, 2016). Analisis data kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang telah dikumpulkan sesuai tujuan penelitian, maka dari itu teknik analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif (Sugiyono 2016:336-339).

Langkah teknik dalam analisis isi data kualitatif yang telah peneliti peroleh hampir sama dengan teknik hasil analisis data kuantitatif. Teknik tersebut dimulai dari peneliti menganalisis dengan cara menggunakan tanda tertentu. Selanjutnya peneliti juga mengklasifikasikan data tersebut menggunakan kriteria tertentu. Langkah yang terakhir yakni peneliti melakukan prediksi menggunakan teknik analisis tertentu.

Proses teknik analisis data dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Bagan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didalam lirik lagu Maher Zain pada album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” telah menemukan 25 jenis data metafora. Peneliti juga telah menemukan fungsi data metafora sejumlah 28, serta relevansinya terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X. Berikut ini bentuk penyampaian dari hasil penelitian mulai dari jenis metafora, fungsi metafora, dan relevansinya terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X.

4.1.1 Jenis Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*”

Peneliti telah menemukan 2 jenis metafora yakni 1) metafora pengabstrakan dan 2) metafora sinestesis. Berikut adalah hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dalam lirik lagu Maher Zain pada album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” yakni 6 jenis data metafora pengabstrakan dan 19 jenis data metafora sinestesis.

Pada lirik lagu pertama yakni yang berjudul “*Insyallah*” peneliti telah menemukan 3 jenis data metafora sinestesis. Lirik lagu kedua yakni berjudul “*Ramadan*” peneliti telah menemukan 4 jenis data metafora pengabstrakan, Selanjutnya pada lirik lagu ketiga yakni yang berjudul “*Peace Be Upon You*”

peneliti telah menemukan 2 jenis data metafora sinestesis dan 1 jenis data metafora pengabstrakan.

Lirik lagu keempat yakni yang berjudul “*Sepanjang Hidup*” peneliti telah menemukan 6 jenis data metafora sinestesis, sedangkan lirik lagu kelima yakni yang berjudul “*Tuntunku Kepadamu*” peneliti telah menemukan 3 jenis data metafora sinestesis dan 1 jenis data metafora pengabstrakan. Pada lirik lagu yang terakhir yakni yang keenam yang berjudul “*Ku Milikmu*” peneliti telah menemukan 4 jenis data metafora sinestesis.

Tabel 4.1 Jumlah Data Penelitian Jenis Metafora

Jenis Metafora	Jumlah Data
Antropomorfik	0
Kehewanan	0
Pengabstrakan	6
Sinestesis	19
JUMLAH	25

4.1.2 Fungsi Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “*Bahasa dan Malay Songs Colelection*”

Hasil penelitian telah menemukan 4 fungsi metafora diantaranya yakni, 1) fungsi emotif, 2) fungsi puitis, 3) fungsi fatik, dan 4) fungsi metalingual. Berikut adalah hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dalam lirik lagu Maher Zain pada album “*Bahasa dan Malay Songs Colelection*” yakni sejumlah 16 data fungsi metafora emotif, 8 data fungsi metafora puitis, 1 fungsi data metafora fatik, dan 3 fungsi data metafora metalingual.

Pada lirik lagu pertama yakni yang berjudul “*Insyallah*” peneliti telah menemukan 2 fungsi data metafora emotif dan 1 fungsi data metafora metalingual. Lirik lagu kedua yakni berjudul “*Ramadan*” peneliti telah menemukan 3 fungsi data metafora emotif, Selanjutnya pada lirik lagu ketiga yakni yang berjudul “*Peace Be Upon You*” peneliti telah menemukan 2 fungsi data metafora emotif.

Lirik lagu keempat yakni yang berjudul “*Sepanjang Hidup*” peneliti telah menemukan 5 fungsi data metafora emotif, 3 fungsi data metafora puitis, dan 1 fungsi data metafora fatik, sedangkan lirik lagu kelima yakni yang berjudul “*Tuntunku Kepadamu*” peneliti telah menemukan 2 fungsi data metafora emotif, 2 fungsi data metafora puitis, 1 fungsi data metafora fatik, dan 1 fungsi data metafora metalingual. Pada lirik lagu yang terakhir yakni yang keenam yang berjudul “*Ku Milikmu*” peneliti telah menemukan 2 fungsi data metafora emotif, 3 fungsi data metafora puitis, dan 1 fungsi data metafora metalingual.

Tabel 4.2 Jumlah Data Penelitian Fungsi Metafora

Fungsi Metafora	Jumlah Data
Emotif	16
Konotatif	0
Refrensial	0
Puitis	8
Fatik	1
Metalingual	3
JUMLAH	28

4.1.3 Relevansi Antara Makna Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa dan Malay Songs Colelection” dan Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti peroleh, maka terdapat makna dalam metafora dalam lirik lagu Maher Zain pada Album “Bahasa dan Malay Songs Colelection”, yang didalam data tersebut terdapat data yang relevan dengan pembelajaran menulis puisi pada kelas X, yakni pada KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan unsur pembangunnya. Dalam puisi terdapat 2 unsur pembangun, yakni unsur fisik puisi dan unsur batin puisi. Unsur fisik puisi terdiri dari diksi, rima, tipografi, imaji, kata konkret, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur batin puisi meliputi tema, rasa, nada, dan amanat, sehingga pada penelitian ini bisa saling dihubungkan dengan pembelajaran menulis puisi, khususnya pada KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.

Indikator di dalam pembelajaran puisi yakni, peserta didik dapat membuat puisi secara baik dengan cara memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Selain itu sebagai seorang pendidik juga harus memperhatikan dan memberikan arahan yang terbaik bagi para peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Didalam hal ini lirik lagu dapat digunakan sebagai wujud salah satu hasil karya sastra yang dapat diimplikasikan sebagai media pembelajaran menulis puisi bagi peserta didik, dikarenakan didalam puisi terdapat kata-kata yang indah. Hal tersebut sama dengan halnya lirik lagu yang juga telah dikemas indah oleh sang musisi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh, maka telah ditemukan 25 jenis data metafora dan 28 fungsi data metafora serta hasil ini akan direlevansikan dengan makna metafora yang terdapat di dalam pembelajaran menulis puisi kelas X. Berikut ini adalah hasil dari jenis data yang telah peneliti temukan dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album "*Bahasa dan Malay Songs Colelection*".

4.2.1 Jenis Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album "*Bahasa dan Malay Songs Colelection*"

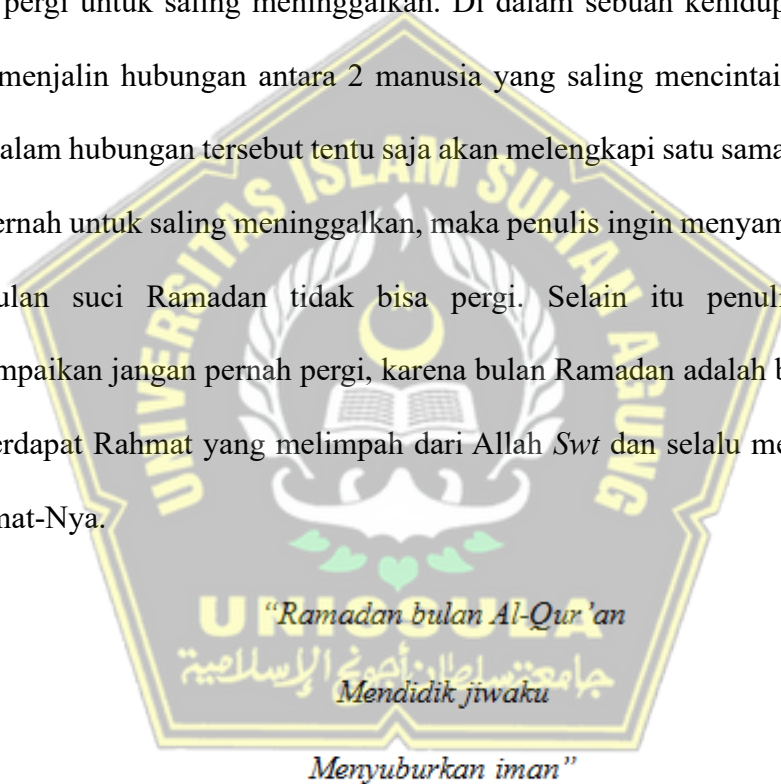
Penelitian ini, hanya memperoleh 2 jenis data, yakni, 6 jenis data metafora pengabstrakan dan 19 jenis data metafora sinestesis. Berikut ini hasil analisis jenis data metafora.

4.2.1.1 Metafora Pengabstrakan

Metafora pengabstrakan adalah jenis metafora yang mengacu pada suatu hal yang bersifat abstrak, selain itu bisa diperlakukan hidup seolah-olah seperti manusia yang memiliki nyawa, atau bersifat konkret. Berikut adalah jenis data yang termasuk dalam metafora pengabstrakan.

*“Ramadan dihati
 Ramadan Ramadan
 Ku mohon usah pergi”
 (Abs.Rm.10)*

Pada lirik lagu tersebut telah dikaitkan didalam kehidupan manusia yakni jangan pergi untuk saling meninggalkan. Di dalam sebuah kehidupan sehari-hari dalam menjalin hubungan antara 2 manusia yang saling mencintai dengan tulus, maka dalam hubungan tersebut tentu saja akan melengkapi satu sama lain dan tidak akan pernah untuk saling meninggalkan, maka penulis ingin menyampaikan bahwa jika bulan suci Ramadan tidak bisa pergi. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan jangan pernah pergi, karena bulan Ramadan adalah bulan kesucian yang terdapat Rahmat yang melimpah dari Allah *Sw*t dan selalu menyejukan hati bagi umat-Nya.



(Abs.Rm.15)

Pada lirik lagu tersebut memiliki arti bahwa dengan hadirnya bulan suci Ramadan akan senantiasa memberikan suasana yang mendidik jiwa bagi semua umat muslim untuk senantiasa melakukan berbagai hal kebaikan dan bisa membuat pribadi seseorang akan semakin beriman kepada Allah *Sw*t.

*“Ku harapkan terus
Bersamamu selamanya”*

(Abs.Rm.18)

Pada lirik lagu tersebut memiliki arti seorang insan yang berharap selama hidup dan matinya akan selalu bersama dengan bulan Ramadan yang penuh Ramat kemuliaan dari Allah *Sw*.

*“Semenangnya kau kunantikan
Hadirmu hidupkan suramku”*

(Abs.Rm.27)

Pada lirik lagu tersebut memiliki arti bahwa seseorang yang selalu menantikan adanya bulan suci Ramadan hadir dalam kehidupannya yang suram akan bisa membangkitkan jiwanya untuk menjadi insan yang lebih baik.

*“Alayka salla Allah, O Muhammad (May Allah's salutations be upon you,
O Muhammad)*

Salam kemuliaan bagimu”

(Abs.PBUP.15)

Pada lirik lagu tersebut memiliki makna seorang hamba Allah yang senantiasa beriman kepada Allah *Sw* dan menjauhi semua larangannya, untuk memperoleh derajat kemuliaan yang diberikan oleh Allah *Sw* dan bisa berkumpul bersama Rasulullah *saw* di surga.

“Ya Allah, Ya Allah

Jangan jauh dariku kudamba cahaya-Mu”

(Abs.TK.13)

Padalirik lagu tersebut dapat disamakan dengan seseorang yang sangat rindu untuk bisa kembali ke jalan yang benar. Pada kutipan tersebut memiliki makna bahwasanya sifat seorang manusia selalu memohon dan berharap kepada Allah *SwT* agar selalu membuat hamba-Nya tidak terlarut dalam dunia kejahatan dan selalu mengingat Tuhannya agar senantiasa selalu berbuat kebaikan untuk bekal diakhirat nanti.

4.2.1.2 Metafora Sinestesis

Metafora sintesis adalah jenis metafora yang mengacu pada pemindahan indra manusia ke indra yang lain, antara pengalaman satu dengan pengalaman lain yang telah dirasakan, dan pengalihan tanggapan satu ke dalam tanggapan yang lain. Berikut adalah jenis data yang termasuk dalam metafora sintesis.

“Hidup Sendirian, tiada pembela

Segalanya suram, bagai malam yang kelam”

(Sin.In.02)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwa hidup sendirian sangatlah sepi dan sedih, sehingga didalam hal tersebut memiliki makna kehidupan sendiri akan membuat seseorang menjadi terpuruk, bahkan tanpa adanya keluarga atau orang lain yang menami, maka akan membuat suasana semakin sepi.

*“Janganlah berputus asa
 Karena Allah bersamamu
 Insya Allah..Insya Allah..Insya Allah*

Ada jalannya”

(Sin.In.15)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah berpengalaman bahwasanya hidup didunia ini jangan pernah pernah berputus asa. Jalani kehidupan ini dengan tetap beristiqomah, tawakal, dan berserah diri kepada Allah Swt, harus yakin bahwasanya jika kita melakukan hal kebaikan tentu saja kita juga akan memperoleh hal baik pula yang akan kembali kepada diri kita sendiri.

Selain itu penulis juga telah mengibaratkan bahwa kita harus senantiasa semangat dalam menjalani semua ujian kehidupan. Masih ada banyak jalan yang terbaik jika kita mau berusaha, sehingga didalam hal tersebut memiliki konteks untuk membangkitkan jiwa kita untuk senantiasa menjadi insan Allah Swt yang terbaik.

*“Pimpilah daku dari tersasar
 Tunjukkan daku ke jalan yang benar”*

(Sin.In.26)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah berpengalaman bahwasanya ia telah tersesat didalam sebuah kehidupan yang tidak baik dan jauh dari Allah *Swi*. Sehingga pada suatu hari ia telah sadar dan memohon ampun kepada Allah *Swi* serta meminta pertolongan agar Allah *Swi* bisa menuntunnya kembali ke jalan Allah yang telah di Ridhoi, agar suatu saat ia bisa berkumpul ke dalam surganya Allah bersama orang-orang yang senantiasa beriman.

“Dan lebih sabar

Dalam dunia yang semakin fana”

(Sin.PBUY.06)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya kita hidup di dunia ini dengan berbagai macam situasi harus selalu bersabar dengan sabar yang tiada batasnya, karena kita harus yakin bahwa Allah *Swi* tidak akan membebani hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Selain itu didalam Surat Az-Zumar (39:10), Allah *Swi*, telah berfirman yakni orang-orang yang sabar akan senantiasa mendapatkan pahala yang tiada terhingga sampai diakhirat nanti. Itulah salah satu janji Allah *Swi* yang sangat menggembirakan bagi setiap hamba-Nya yang senantiasa bersabar dalam menghadapi ujian hidup yang silih berganti.

“Alayka salla Allah, O Muhammad

Kaulah inspirasi jiwaku”

(Sin.PBUY.30)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah menggapi bahwasanya dengan hadirnya Allah *Sw*t dan Baginda Rasulullah *saw* dengan akhlak mulia yang telah beliau miliki dapat menginspirasi di dalam kehidupan sehari-hari kita, agar kita senantiasa selalu berbuat berbuat kebaikan kepada sesama hamba Allah *Sw*t tanpa mengharapkan pujian, kecuali mengharapkan Ridho Allah.

“Dan padamu ingin ku sampaikan

Kau cahaya hati”

(Sin.SH.03)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya seseorang ingin menyampaikan kepada sang pujaan hati bahwasanya ketika ia telah hadir didalam hidupnya, menjadikan hidupnya terasa lebih sempurna dan bercahaya bagai cahaya bulan yang menerangi dalam kegelapan malam. Seseorang yang sang bersyukur karena Allah *Sw*t telah memberikan kekasih pujaan hati yang senantiasa menamaninya di dalam suka dan duka sepanjang hidupnya. Dalam hal tersebut wanita diibaratkan sebagai makhluk yang penuh dengan kasih sayang dan harus memiliki attitude yang baik, karena melalui akhlakul karimah wanita itu bisa disebut bidadari.

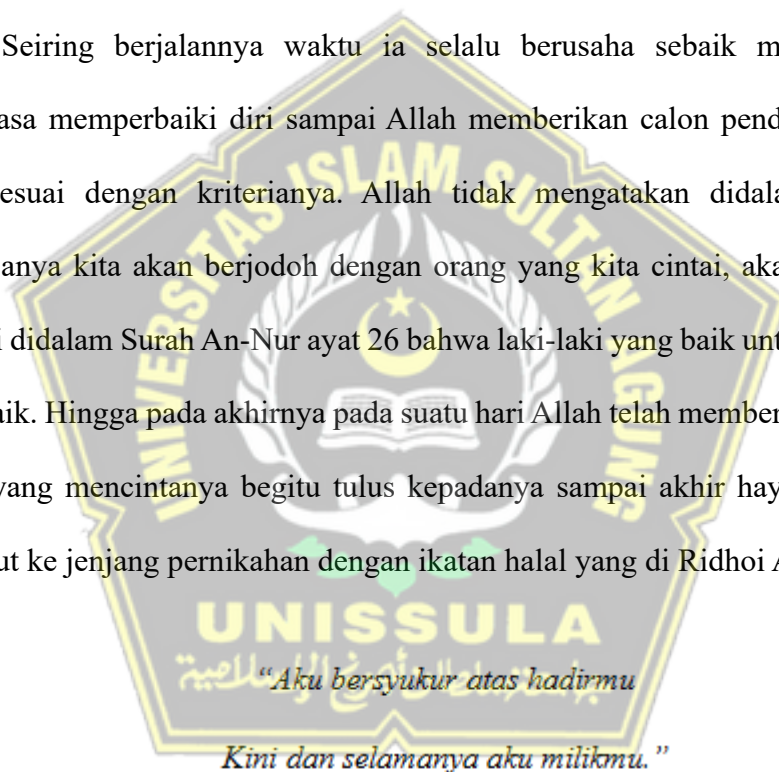
“Dulu ku palingkan diri dari cinta

Hingga kau hadir membasuh segalanya”

(Sin.SH.05)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya dulu ia pernah memanglingkan cinta seseorang, karena ia telah menggap tidak ada cinta seorang perempuan yang tulus. Selian ibunya. Hingga pada akhirnya ia tetap beristiqomah dijalan Allah, meminta kepada Allah Swt, agar ia diberikan pendamping hidup yang sholehah untuk menjadi makmumnya sampai diakhirat nanti.

Seiring berjalannya waktu ia selalu berusaha sebaik mungkin untuk senantiasa memperbaiki diri sampai Allah memberikan calon pendamping hidup yang sesuai dengan kriterianya. Allah tidak mengatakan didalam Al-Qur'an bahwasanya kita akan berjodoh dengan orang yang kita cintai, akan tetapi Allah berjanji didalam Surah An-Nur ayat 26 bahwa laki-laki yang baik untuk perempuan yang baik. Hingga pada akhirnya pada suatu hari Allah telah memberikan pasangan hidup yang mencintanya begitu tulus kepadanya sampai akhir hayat hingga dan berlanjut ke jenjang pernikahan dengan ikatan halal yang di Ridhoi Allah Swt.

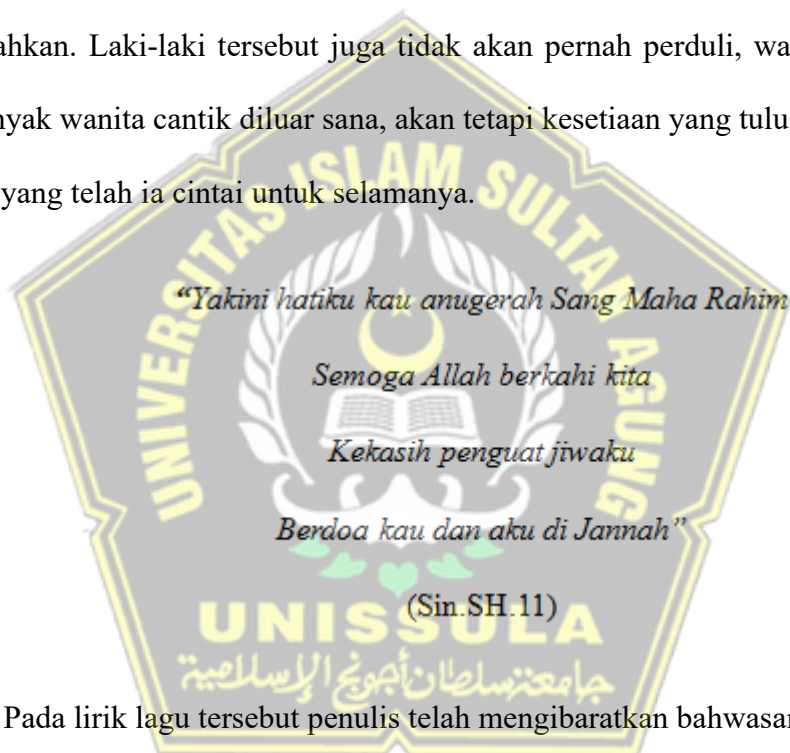


(Sin.SH.10)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya ada sepasang kekasih salah satunya diantara mereka mengatakan aku bersyukur engkau telah hadir dalam kehidupan ini, jangan pernah takut akan suatu hal yang terajdi pada dunia ini, jika dirimu butuh bantuan, aku akan selalu ada untukmu didalam suka dan duka, karena pada dasarnya aku milikmu dan engkau milikku. Saling

berjanji satu sama lain untuk tidak saling meninggalkan dalam situasi apapun itu, karena hadirmu telah memberikan anugerah yang sangat indah dari Allah *SwT* untukku serta aku bersyukur karena Allah *SwT* telah memberikan pendamping hidup wanita yang tulus memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku setelah ibuku.

Selain itu dapat diinterpretasikan sebagai seorang laki-laki yang berkata kepada sang pujaan hati bahwasanya ia akan selalu menjadi miliknya sampai maut memisahkan. Laki-laki tersebut juga tidak akan pernah peduli, walaupun masih ada banyak wanita cantik diluar sana, akan tetapi kesetiaan yang tulus hanya untuk wanita yang telah ia cintai untuk selamanya.



Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya kita harus yakin akan pilihan kita terutama dalam memilih pasangan hidup dan berdoa agar Allah *SwT* senantiasa memberikan Rahmat yang mulia untuk kedua insan yang saling mencintai satu sama lain secara tulus dan mau berjuang bersama hingga ke Jannah. Saling menguatkan satu sama lain dalam cobaan hidup ini dan tetap berdoa yang terbaik demi mengharapkan Ridho Allah.

"Ku temukan kekuatanku di sisimu

Kau hadir sempurnakan seluruh hidupku"

(Sin.SH.14)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya ia telah menemukan kekuatan cinta yang tulus dari seorang perempuan dan perempuan itu telah berhasil hadir didalam kehidupannya serta membuat hidupnya menjadi lebih sempurna. Tiada kata kekurangan dalam dua insan yang saling memberikan kasih sayang yang tulus dan dapat diinterpretasikan sebagai seorang wanita yang tulus terhadap pasangannya, selalu berjuang bersama di dalam hal kebaikan, selalu menemani didalam susah dan senang, tanpa memandang harta yang laki-laki miliki, dan selalu menemani laki-laki tersebut hingga berada dititik puncak kesuksesannya.

"Yakini hatiku bersamamu ku sadari inilah cinta

Tiada ragu dengarkanlah kidung cintaku yang abadi"

UNISSULA

(Sin.SH.16)

جامعة سلطان ابي جعفر الإسلامية

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya harus yakin terhadap cinta yang telah ku berikan untukmu dan jangan pernah merasa ragu dalam hatimu, sebab aku memiliki rasa cinta yang akan kuberi selamanya untukmu melalui nyanyian ini. Semoga engkau mengerti maksud apa yang telah aku nyanyikan melalui lirik lagu spesial ini hanya untukmu. Selain itu juga dapat diinterpretasikan sebagai jangan pernah ragu, kepada seorang laki-laki yang mencintai wanitanya secara dengan tulus. Laki-laki yang mempunyai cinta dan

kasih sayang yang tulus akan selalu membuktikan dan selalu berusaha untuk menunjukkan bahwasanya laki-laki tersebut sangatlah tulus kepada-Mu. Tanpa engkau meminta untuk membuktikannya semuanya. Laki-laki tersebut akan memberikan hasil yang nyata hanya untukmu.

“Kusadari, engkau sanggup

Mengambil kembali karunia-Mu

Dan kucoba, selalu mengingat

Takkan sia-siakan segalanya”

(Sin.TK.01)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya dirinya telah menyadari karena telah mendapatkan Karunia serta Hidayah dari Allah *Sw*t untuk segera bertaubat dan kembali ke jalan yang benar sebelum semuanya terlambat. Selain itu juga dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang sedang mengingat masalahnya yang buruk lalu ia segera bertaubat dan tidak mau mensia-siakan waktunya untuk beristiqomah kepada Allah *Sw*t.

“Ampuni kurangnya syukurku

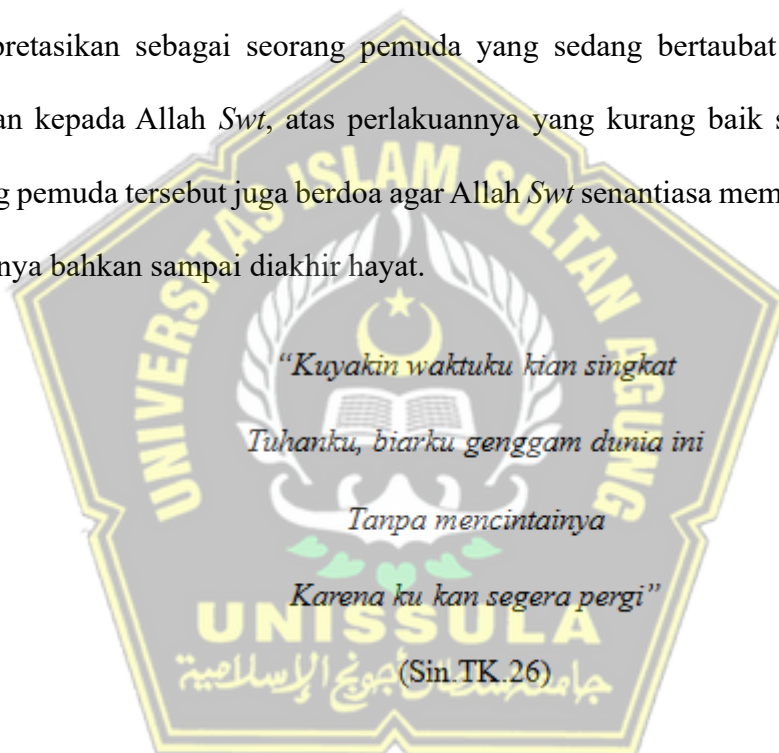
Maafkan kuragu kasih-Mu”

(Sin.TK.19)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya seorang hamba yang meminta ampunan kepada Allah *Sw*t, karena masih meragukan kasih sayang-Nya kepada setiap hamba-nya. Hamba Allah tersebut masih kurang

bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan dan selau berharap lebih, akan tetapi tidak mau berusaha terlebih dahulu.

Allah *Swi* telah berfirman didalam Al-Qur'an pada Surah At-Taubah ayat 105, berkerja keraslah dirimu, karena Allah *Swi* dan Rasul-Nya, serta orang-orang yang beriman akan melihat hasil jerih payahmu, akan kembali kepadamu mengenai apa yang ingin kamu raih dalam pekerjaanmu. Selain itu juga dapat diinterpretasikan sebagai seorang pemuda yang sedang bertaubat dan meminta ampunan kepada Allah *Swi*, atas perlakuannya yang kurang baik selamanya ini. Seorang pemuda tersebut juga berdoa agar Allah *Swi* senantiasa memberikan Ridho kepadanya bahkan sampai diakhir hayat.



Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya ia mempunyai firasat yang buruk bahwa dirinya akan segera pergi dari dunia ini dan tanpa mempunyai perasaan cinta kepada siapapun itu selain kepada Allah *Swi*. Padahal yang tau akan kehidupan seseorang mati dan hidupnya seorang didunia ini, hanyalah Allah *Swi*. Kita sebagai seorang hamba Allah yang lemah dihadapan-Nya, hanya bisa senantiasa berdo'a kepada-Nya, meminta agar diberikan panjang umur, sehat selalu, dan tabah dalam menghadapi setiap ujian yang berada didunia

ini dengan sabar yang tiada batasnya. Selain itu dapat diinterpretasikan sebagai seorang yang sudah berputus asa dan ingin mengakhiri hidupnya. Tanpa adanya semangat hidup untuk memperbaiki akhlakul karimah untuk bekal diakhirat nanti, agar bisa berkumpul ke dalam surganya Allah.

“O Allah

Kau bangkitkan jiwaku

Cahaya-Mu terangi hatiku”

(Sin.KM.07)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya dengan kehadiran Allah *Sw*t didalam kehidupannya yang penuh dengan cobaan. Ia selalu merasakan kenyamanan dan kedamaian yang tiada hentinya, karena ia selalu berserah diri kepada Allah *Sw*t mengenai atas apa yang telah menjadi takdir-Nya didalam kehidupan ini. Sehingga jika telah terjadi akan hal-hal yang membuat ia bersedih, maka ia tidak akan terlarut didalam kesedihan itu.

Allah *Sw*t telah berfirman didalam Surah At-Taubah ayat 40 *“La tahzan innallaha ma’ana”* yang artinya janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah *Sw*t senantiasa bersama kita dan dapat diinterpretasikan sebagai kebahagiaan yang selalu dirasakan seseorang karena selalu mendapatkan limpahan Rahmat dari Allah *Sw*t. Selalu mensyukuri atas segala nikmat dan selalu berusaha demi mencapai kesuksesan, dengan tidak pernah berputus asa, maka Allah *Sw*t juga mempermudah akan pekerjaannya tersebut yang sedang ia usahakan demi mendapatkan hasil yang terbaik.

*“Seandainya semua tau
Indahnya mengabdikan pada-Mu”*

(Sin.KM.18)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya betapa indahnya, jika kita sebagai hamba Allah, senantiasa beriman kepada Allah *SwT*. Didalam Al-Qur’an Allah *SwT* telah berfirman pada Surat Al-Kahf (18:7) bahwasanya Allah *SwT* telah berjanji kepada orang-orang yang selalu beriman serta senantiasa mengerjakan amal shaleh, maka Allah *SwT* akan memberikan pahala yang tiada putusnya bagi mereka golongan orang-orang yang shaleh dan dapat diinterpretasikan sebagai orang-orang yang selalu beriman dan senantiasa berbuat kebaikan, maka Allah *SwT* akan memberikan balasan yakni Surga Adn yang bawahnya terdapat air yang mengalir dari sungai. Hingga mereka akan kekal abadi didalamnya. (Surah Al-Bayyinah ayat 7 dan 8).



“Walau kata tak sanggup ungkapkan”

(Sin.KM.23)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya Allah *SwT* telah memberikan nikmat yang sangat banyak kepada hamba-Nya. Hingga pada akhirnya seorang hamba-Nya tidak bisa mengucapkan apapun selain rasa sujud

syukurnya kepada Allah *Sw*t atas segala kebahagiaan yang telah dirasakan selama ini.

“Kini ku tau rasanya

Hidup dalam cahaya kasih-Mu”

(Sim.KM.36)

Pada lirik lagu tersebut penulis telah mengibaratkan bahwasanya seorang yang telah merasakan kedamaian hati karena selalu melaksanakan perbuatan yang baik tanpa rasa riya’, kecuali dalam mengharap Ridho Allah *Sw*t. Seorang yang selalu berjihad di jalan Allah *Sw*t dan selalu berpegang teguh atas pendirian, maka Allah senantiasa mempermudah usahanya dalam setiap hal kebaikan.

Sebagaimana firman Allah didalam Surah Al-Baqarah ayat 5, yakni orang-orang yang beruntung karena selalu mendapatkan petunjuk dari Allah *Sw*t. Selalu beriman dan mengingat adanya hari akhir, yakni hari kiamat. Kita hanyalah manusia biasa dan akan kembali kepada Sang Khalik, maka kita harus senantiasa beriman kepada Allah *Sw*t, agar kita senantiasa hidup dalam cahaya kasih-Nya sampai di akhirat nanti.

4.2.2 Fungsi Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa dan Malay Songs Colelection”

Hasil penelitian yang telah ditemukan yakni hanya terdapat 4 fungsi metafora diantaranya yakni 1) fungsi emotif, 2) fungsi puitis, 3) fungsi fatik, dan 4) fungsi metalingual. Di dalam penelitian ini peneliti telah menemukan jumlah data dari setiap fungsi metafora yakni terdapat 16 jumlah data fungsi emotif, 8 data fungsi puitis, 1 data fungsi fatik, dan 3 data dari fungsi metalingual. Jadi jumlah keseluruhan mengenai fungsi metafora yakni 28 data. Berikut hasil analisis dari data fungsi metafora.

4.2.2.1 Fungsi Emotif

Fungsi emotif adalah fungsi metafora yang mengutarakan berbagai macam perasaan, diantaranya yakni senang, sedih, bahagia, kaget, dll.

Berikut adalah fungsi data yang termasuk dalam fungsi metafora emotif.



Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai perasaan sedih. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai tidak ada yang merawat. Selain itu menggambarkan bahwa perasaan seorang penulis yang merasakan kesunyian dalam kehidupannya. Hidupnya terasa begitu sepi seiring berjalannya waktu dan penulis semakin merasakan kehidupan yang kelam, sehingga dalam lirik lagu *Insyallah* tersebut telah terdapat fungsi metafora emotif.

*“Janganlah berputus asa
 Karena Allah bersamamu”*

(E.In.05)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai janganlah berputus asa, harus yakin untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi perbuatan yang jahat lagi. Lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai ayo bangkit dari keterpurakan. Semangat meraih masa depan yang indah, masih banyak hal-hal positif yang ada dalam dunia ini, masih ada banyak tantangan yang terbaik yang masih belum kita capai. Jika kita mau berusaha dengan baik, pasti akan selalu mempermudah, karena bahwasanya Allah Swt selalu bersama kita dimanapun kita berada dan didalam kondisi apapun.

Selain itu menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki sikap acuh tak acuh dalam kehidupannya, karena seorang tersebut telah terjerumus kedalam dunia yang sangat buruk. Hingga pada suatu hari ia telah menyadari, bahwasanya dirinya sudah sangat berdosa kepada Allah Swt dan dirinya juga mersa bingung bagaimana pribadinya bisa memperbaiki diri serta beristiqomah kepada Allah Swt

*“Rahmat melimpah
 Damainya ku rasakan
 Ramadan bulan Al-Quran*

(E.Rm.13)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai kebahagiaan. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai segala hal kebaikan yang telah Allah Swt beri bagi setiap hamba-Nya. Hingga semua hamba-Nya merasakan kedamaian hati dalam bulan suci Ramadan. Selain itu menggambarkan bahwa seseorang yang bersyukur karena telah tiba bulan Ramadan, karena menurutnya bulan Ramadan adalah bulan yang spesial diantara pada bulan lainnya. Didalam bulan Ramadan suasa akan terasa semakin sejuk, karena semua umat muslim berlomba-lomba untuk senantiasa selalu berbuat kebaikan dan semakin menambah amal shaleh untuk bekal di akhirat nanti.

Keistimewaan bulan Ramadan sangatlah istimewa, diantaranya yakni Allah akan memenuhi setiap doa dari hamba-Nya yang senantiasa beriman kepada-Nya. Sebagaimana Allah telah berfirman didalam Surah Al-Baqarah ayat 186 *“aku akan mengambulkan permohonan doa dari setiap hambaku, apabila ia selalu memohon kepadaku, memenuhi segala perintah yang terbaik dariku, dan senantiasa beriman kepadaku, agar ia selalu didalam jalan kebenaran”*. Selanjutnya Allah Swt juga akan menerima taubat dari para hamba-Nya sebagaimana dalam hal ini sudah dijelaskan dalam Surah At-Taubah ayat 104 yakni *“tidaklah mereka telah mengetahui, bahwasanya Allah Swt senantiasa menerima taubat dari semua hamba-Nya”*.

“Sememangnya kau kunantikan

Hadirmu hidupkan suram jiwaku”

(E.Rm.24)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai kebahagiaan. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang sedang menunggu bulan suci Ramadan tiba dan ingin kembali memperbaiki semua kesalahannya serta mencari Ridho Allah *Sw*t dengan cara mengisi hal-hal positif dalam kesehariannya.

Selain itu menggambarkan bahwa seorang itu sangat berbahagia karena bulan suci Ramadan telah datang dengan membawa kedamaian hati dan ketenangan hati yang selalu dirasakan, sehingga dalam lirik lagu *Ramadan* tersebut telah terdapat fungsi metafora emotif.



Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai kesedihan. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang sedang mengalami kesedihan, karena sebentar lagi bulan Ramadan akan pergi. Ia bersedih karena bahwasanya dirinya tidak mengetahui akan usianya apa bisa ia bertemu dengan bulan suci Ramadan lagi apa tidak. Selain itu menggambarkan bahwa dengan hadirnya bulan suci Ramadan seseorang selalu ingin bersamanya karena menurutnya pada saat bulan Ramadan telah tiba bisa membangkitkan seluruh jiwanya dan selalu bersinar akan atas limpahan Rahmat kebaikan yang telah Allah *Sw*t beri, sehingga dalam lirik lagu *Ramadan* tersebut telah terdapat fungsi metafora emotif.

“Kisah hidupmu

Menjadi teladan bagiku

Tuk lebih kuat

Dan lebih sabar”

(E.PBUY.03)

Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai semua perdamaian yang sedang dirasakan oleh semua umat muslim, karena dalam perdamaian ini senantiasa Nabi Muhammad *saw* ajarkan dengan baik.

Selain itu menggambarkan bahwa kita harus senantiasa meneladani suri tauladan Nabi Muhammad *saw* bahwasanya kita harus menjadi hamba yang kuat. Ujian hidup kita tidak seberat yang telah Allah *Sw* yang telah beri kepada Nabi Muhammad *saw*. Kita harus berpegang teguh kepada Allah *Sw* untuk selalu, berdoa, beriman, berusa, dan bisa menjadi pribadi baik yang lebih baik lagi. Sebagaimana kita mempunyai panutan yakni Nabi kita Nabi Muhammad *saw*.

Kemanapun kaki melangkah

Saat berdoa

Kulafazkan doa bagimu selalu

(E.PBUY.16)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai sifat yang telah dimiliki oleh Nabi Muhammad *saw* sangat menginspirasi, karena beliau mempunyai

sifat yang lemah lembut. Kata dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang telah termotivasi dan ingin bisa menjadi pribadi yang senantiasa taat kepada Allah *SwT* seperti Nabi Muhammad *saw* agar hidupnya selalu merasakan ketenangan dan ketentraman.

Selain itu menggambarkan bahwa betapa sangat bahagia hidup ini. Ketika kita mempunyai sosok panutan yang sangat menginspirasi didalam hal kabaikan dan terus selalu berusaha berjuang dijalan yang Allah *SwT* yang di Ridhoi, sehingga dalam lirik lagu *Peace Be Upon You* tersebut telah terdapat fungsi metafora emotif.

“Aku bersyukur kau di sini kasih

Di kalbuku mengiringi”

(E.SH.01)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai bagaimana ia selalu bersyukur semua nikmat Allah *SwT* yang telah diberikan kepada hamba-Nya yang senantiasa beriman kepada-Nya. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai pangkal perasaan hati yang begitu merasakan kebahagiaan karena Allah *SwT* telah memberikan kekasih hati yang bukan hanya mempunyai paras yang cantik, akan tetapi juga hati yang baik.

Selain itu menggambarkan bahwa kebahagiaan yang dirasakan oleh seseorang karena Allah *SwT* telah menjabah doanya mengenai kriteria jodoh yang diinginkan, yakni meminta untuk diberi seorang kekasih hati yang mencintainya secara tulus dan menerima segala kekurangannya, serta saling melengkapi satu sama lain.

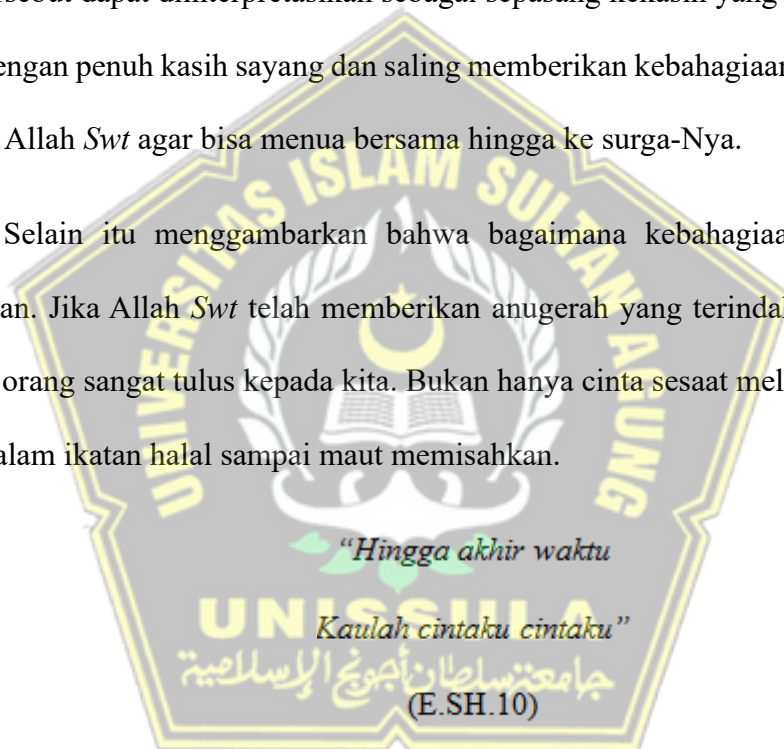
“Sepanjang hidup bersamamu

Kesetiaanku tulus untukmu”

(E.SH.09)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai seseorang yang memberikan cinta dan kasih sayang secara tulus untuk sang pujaan hati. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai sepasang kekasih yang saling mejalin cinta dengan penuh kasih sayang dan saling memberikan kebahagiaan dan berharap kepada Allah *SwT* agar bisa menua bersama hingga ke surga-Nya.

Selain itu menggambarkan bahwa bagaimana kebahagiaan yang telah dirasakan. Jika Allah *SwT* telah memberikan anugerah yang terindah kepada kita, berupa orang sangat tulus kepada kita. Bukan hanya cinta sesaat melainkan sebuah cinta dalam ikatan halal sampai maut memisahkan.



Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai perasaan yang sedih. Ketika ia akan pergi dari dunia, maka cinta yang ia miliki secara tulus yang diberikan kepada kekasihnya akan selalu melekat dalam hatinya. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang mengatakan kepada kekasih pujaan hati, bahwasanya ia mengatakan dialah orang yang ia cintai dan semua cintanya yang tulus hanya ia berikan kepadanya.

Selain itu menggambarkan bahwa kesedihan yang dirasakan. Ketika kita akan meninggalkan orang yang kita cintai untuk hidup sendirian didunia tanpa adanya pendamping hidup yang selalu menemani.

“Ku temukan kekuatanku di sisimu

Kau hadir sempurnakan seluruh hidupku”

(E.SH.15)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai kebahagiaan yang telah seseorang rasakan melalui hadirnya kekasih dalam hidupnya dan menyempurnakan hidupnya. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai perasaan seorang laki-laki yang sedang rapuh mengenai perasaan cinta, akan tetapi hingga pada suatu hari ia telah menemukan seorang wanita yang cocok akan kepribadiannya, karena selalu memberikan suport pada saat dirinya merasa down dan bisa bangkit kembali untuk lebih semangat dalam meraih impian dalam hidup ini.

Selain itu menggambarkan bahwa seorang tersebut sangat bersyukur karena hadirnya sang kekasih yang telah menjadi penguat didalam hidupnya dan menyempurnakan segala kekurangan yang masih ada di dalam pribadinya.

“Yakini hatiku bersamamu ku sadari inilah cinta

Tiada ragu dengarkanlah kidung cintaku yang abadi”

(E.SH.17)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai bahwasanya kita harus yakin jika kita mencintai seseorang dengan tulus, maka seiring berjalannya waktu kita akan sadar. Betapa terasa bahagianya ketika kita saling bersama. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang sudah yakin untuk mencintainya pilihannya, karena cinta berasal dari mata lalu turun ke hati dan menjadi sebuah keyakinan. Jika hati kita saling cocok maka hubungan tersebut akan berlanjut hingga kedalam jenjang keseriusan yakni pernikahan.

Selain itu menggambarkan bahwa laki-laki tersebut menyadari dirinya bahwa ia telah jatuh cinta dengan seorang wanita dan tanpa merasa ragu, karena seorang wanita itu berhasil menyakinkan hatinya, hingga membuat dirinya yakin bahwa wanita itu adalah cinta pertama dan terakhirnya.

"Ku sadari, engkau sanggup

Mengambil kembali karunia-mu"

(E.TK.01)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai penyesalan karena seseorang tersebut telah jauh dari Allah *SwT* dan pada akhirnya ia kembali ke jalan yang benar. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai atas kekuasaan Allah *SwT* orang dapat bertaubat dan memohon ampunan atas perilaku kejahatan yang selama ini ia telah lakukan dalam dunia yang fana ini. Selain itu menggambarkan bahwa dirinya merasa sadar adanya Karunia dan Rahmat yang telah Allah *SwT* berikan padanya, agar ia tidak semakin terjerumus dalam kegelapan

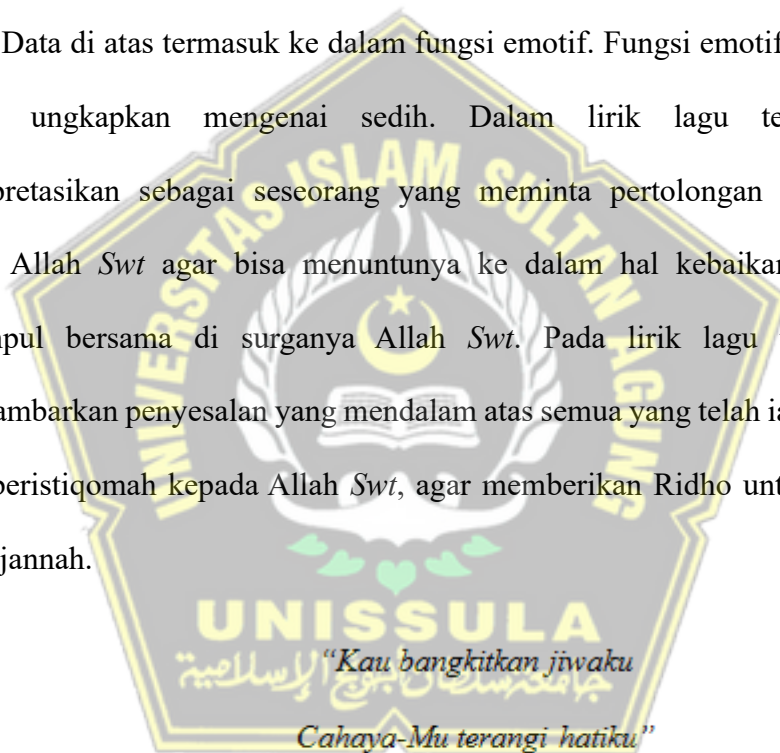
dunia. Allah *Swf* telah memberikan hidayah kepadanya, agar seseorang tersebut bisa memperbaiki kesalahannya.

“Allah, ya Allah

Tuntunku tuk tiba di jannah-mu”

(E.TK.11)

Data di atas termasuk ke dalam fungsi emotif. Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai sedih. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang meminta pertolongan dan ampunan kepada Allah *Swf* agar bisa menuntunya ke dalam hal kebaikan hingga bisa berkumpul bersama di surganya Allah *Swf*. Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan penyesalan yang mendalam atas semua yang telah ia dan berusaha untuk beristiqomah kepada Allah *Swf*, agar memberikan Ridho untuknya sampai tiba ke jannah.



(E.KM.09)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan mengenai kebahagiaan. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seorang wanita yang telah hadir didalam kehidupannya dengan membawa kasih sayang yang tulus, sehingga laki-laki tersebut merasa semakin semangat untuk berkerja keras, agar wanita itu bisa menjadi miliknya selamanya.

Selain itu menggambarkan bahwa perasaan laki-laki tersebut merasa senang karena hadirnya sang kekasih seperti memberikan cahaya kehidupan untuk senantiasa bangkit dalam keterpurukan.

“Kimi kutau rasanya

Hidup dalam cahaya kasih-Mu”

(E.KM.14)

Fungsi emotif tersebut telah penulis ungkapkan melalui perasaan nyaman karena senantiasa beriman kepada Allah *Swi* serta senantiasa menjauhi semua larangannya. Berfokus agar tetap beristiqomah dalam setiap godaan yang datang. Dalam lirik lagu tersebut dapat diinterpretasikan sebagai seseorang yang sedang merasakan ketenangan hati, jika ia selalu melibatkan Allah *Swi* dalam setiap apapun.

Selain itu menggambarkan bahwa nyaman dan kebahagiaan jika kita senantiasa beriman kepada Allah *Swi*, karena Allah *Swi* adalah sebaik-baiknya penolong bagi kita, bahkan disaat kita terpuruk dan tidak tau harus kemana ia mencari ketenangan hati dan pikiran.

4.2.2.2 Fungsi Puitis

Fungsi puitis adalah fungsi metafora yang menyampaikan sebuah pesan atau amanat kepada orang lain atau para pembacanya.

Berikut adalah fungsi data yang termasuk dalam fungsi metafora puitis.

“Kau cahaya hati”

(P.SH.04)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa seorang laki-laki yang telah memberikan pesan kepada sang pujaan hati, agar senantiasa menjaga perilakunya dengan baik sampai apapun. Selain itu bermakna bahwa jika wanita berhasil menjaga diri dan perilakunya dengan baik, maka ia akan selalu bersinar dalam hatinya seperti indahnya berlian ketika dipandang.

“Kaulah cintaku cintaku”

(P.SH.09)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa seseorang sedang mengungkapkan isi hatinya kepada sang pujaan hati, Jika dirinya adalah kekasihnya.

“Kini dan selamanya aku milikmu”

(P.SH.11)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa seorang laki-laki yang telah berkata dengan tegas dan lemah lembut kepada kekasihnya bahwa sampai kapanpun dan dalam kondisi apapun dirinya selalu menjadi miliknya dan dalam jenis fungsi puitis karena penulis telah menyampaikan pesan kepada kekasih hati,

bahwa dirinya hanya ingin hidup dan menua bersamanya sampai maut memisahkan mereka berdua.

“Nanti suatu hari

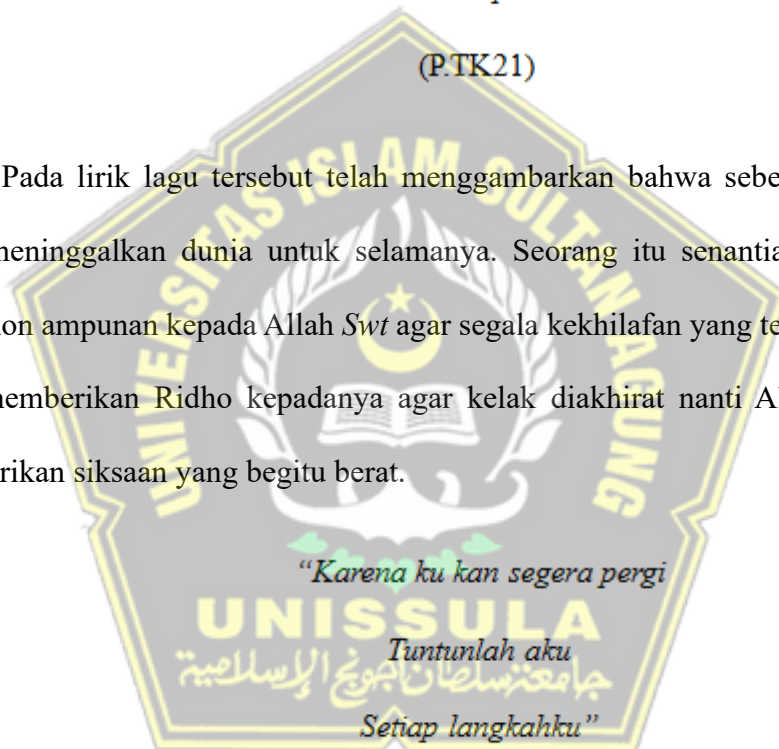
Saat duniaku mulai berakhir

Diakhir hayat ku mohon

Kau Ridho padaku”

(P.TK21)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa sebelum orang itu pergi meninggalkan dunia untuk selamanya. Seorang itu senantiasa bedoa dan memohon ampunan kepada Allah *SwT* agar segala kekhilafan yang telah dilakukan, serta memberikan Ridho kepadanya agar kelak diakhirat nanti Allah *SwT* tidak memberikan siksaan yang begitu berat.



“Karena ku kan segera pergi

UNISSULA

Tuntunlah aku
جامعته سلطان ابوبوع الإسلاميه

Setiap langkahku”

(P.TK.30)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa seseorang sudah yakin bahwa hidupnya tidak akan lama lagi dan selalu berusaha meminta pertolongan oleh orang lain untuk segera bertaubat ke jalan yang telah Allah Ridhoi.

Selain itu mengandung makna rasa sakit yang sedang dirasakan oleh orang tersebut, sehingga ia menganggap dirinya akan meninggal. Padahal yang tau mengenai usia seseorang hanyalah Allah *SwT*.

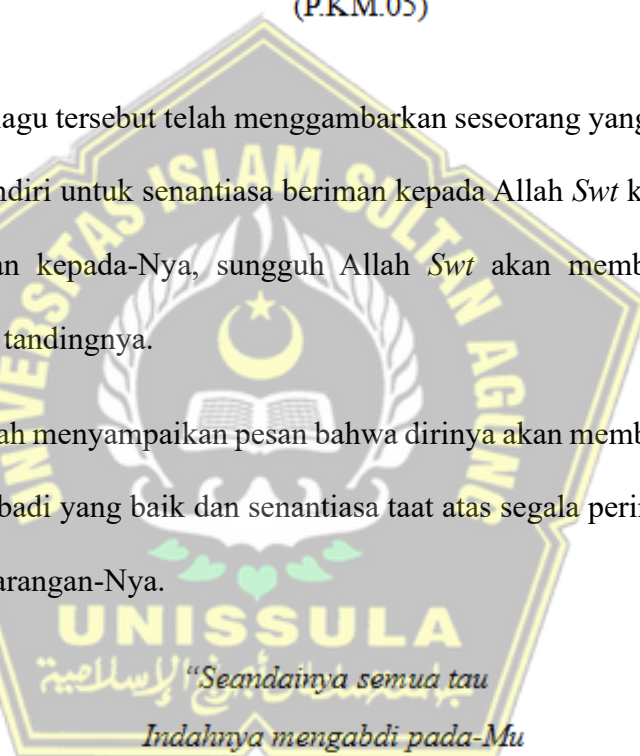
“Aku berjanji pada-Mu

Untuk hidup hanya untuk-Mu”

(PKM.05)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan seseorang yang telah berjanji kepada dirinya sendiri untuk senantiasa beriman kepada Allah *SwT* karena jika kita senantiasa beriman kepada-Nya, sungguh Allah *SwT* akan memberikan segala nikmat yang tiadaandingnya.

Penulis telah menyampaikan pesan bahwa dirinya akan membuktikan untuk selalu menjadi pribadi yang baik dan senantiasa taat atas segala perintah-Nya serta menjauhi semua larangan-Nya.



Indahnya mengabdikan pada-Mu

Seandainya semua tau

Kasih-Mu lepaskan belenggu

Bebaskanku, kuatkanku”

(PKM.18)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa seseorang yang sedang merasakan kebahagiaan lalu dia berpikir dan termenung. Andaikan saja semua orang sadar dan memakai akal serta pikirannya untuk saling membantu sesama

hamba Allah *SwT*, maka sebagaimana firman Allah *SwT* yang telah tertulis didalam Al-Qur'an pada Surah Al An'am ayat 160 yakni *"Siapa saja yang berbuat kebaikan, maka dirinya akan mendapatkan balasan sepuluh kali lipat."*

Penulis telah menyampaikan amanat bahwa, begitu sangat bahagianya ketika kita selalu berbuat kebaikan dan saling berbagi kepada orang lain dengan hati yang ikhlas serta tidak riya', maka Allah *SwT* akan membalasnya dengan kenikmatan yang luar biasa.

"Dan tiada satu pun dapat bersaing dengan-Mu di hatiku

Cinta, hidup, siang, malam, harta, do'a semua untuk-Mu"

(P.KM.47)

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa seorang lelaki mengatakan kepada Allah *SwT* sampai kapanpun tidak ada yang bisa menggantikan cintanya yang begitu sangat tulus kepada sang pencipta-Nya. Jiwa dan raganya hanya milik Allah *SwT*, karena ia senantiasa merasakan ketentraman hati yang telah ia dapatkan dan tidak pernah merakan kesedihan hingga berlarut, sebab didalam kehidupan ini. Ia telah pasrahkan kepada Allah *SwT* dan tidak mau berharap kepada siapapun itu kecuali pada Allah *SwT*.

Penulis telah menyampaikan pesan yakni tidak ada seorang wanita selain ibunya dan Allah *SwT* yang berada didalam hatinya, sebab hanya cinta dan kasih sayang seorang ibu dan Allah *SwT* yang tulus menurut pribadinya.

4.2.2.3 Fungsi Fatik

Fungsi fatik adalah fungsi metafora yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan orang lain, agar hubungan tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik dalam seiring berjalannya waktu. Berikut adalah fungsi data yang termasuk dalam fungsi metafora fatik.

“Semoga Allah berkahi kita

Kekasih penguat jiwaku

Berdoa kau dan aku di Jannah”

(F.SH.13)

Fungsi fatik tersebut telah penulis ungkapkan melalui doa yang telah ia pajatkan kepada Allah *SwT* didalam setiap sujud dan do'anya, agar impiannya bisa senantiasa selalu bersama sang kekasih sampai pada puncak kebahagiaan yang sesungguhnya yakni till jannah.

Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa jika kita ingin berjodoh, maka jangan ada kata saling meninggalkan dalam diri kita. Jika kita ingin berjodoh maka harus selalu berjuang bersama dan berdoa selalu. Jika kita menginginkan jodoh yang terbaik, maka diri kita juga harus bisa menjadi pribadi yang lebih baik terlebih dahulu, karena jodoh adalah cerminan dari diri kita.

Penulis telah menggunakan alat komunikasi dengan Allah *SwT* yakni senantiasa berdoa yang terbaik, untuk calon pendamping hidupnya.

4.2.2.4 Fungsi Metalingual

Fungsi metalingual adalah fungsi metafora yang digunakan untuk membahas mengenai suatu permasalahan didalam sebuah alur cerita. Berikut adalah fungsi data yang termasuk dalam fungsi metafora metalingual.

“Insya Allah.. Insya Allah.. Insya Allah

Ada jalannya”

(M.In.07)

Pada lirik lagu tersebut berisi mengenai permasalahan yang sedang dialami oleh seseorang yakni hidup seorang diri tanpa adanya bantuan dari orang lain dan mempunyai masalah yang kelam. Masalah tersebut membuat dirinya semakin berputus asa dan dirinya juga tidak tau bagaimana cara memperbaiki diri agar Allah *SwT* mau mengampuni segala dosa yang telah ia perbuat.

Allah *SwT* telah berfirman didalam Al-Qur'an pada Surah Al-Buruj ayat 14 yakni *“dialah yang maha pengampun,”* Kita sebagai seorang hamba Allah *SwT* harus yakin jika kita bertaubat kepada-Nya dengan taubat yang dilakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, niscaya Allah *SwT* akan mengampuni kita, karena sesungguhnya Allah *SwT* maha pemaaf.

Selain itu menggambarkan bahwa kita harus bangkit dari keterpurukan karena Allah *SwT* melihat semua usaha baik kita dan tidak akan memberikan usaha hamba-Nya terbuang sia-sia.

“Ampuni kurangnya syukurku

Maafkan kuragu kasih-Mu”

(M.In.19)

Pada lirik lagu tersebut berisi mengenai ungkapan melalui permohonan maaf kepada Allah *SwT*, karena seorang hamba-Nya masih belum yakin akan kasih sayang yang telah diberikan padanya. Kita sebagai hamba Allah *SwT* yang lemah dihadapannya seharusnya senantiasa berserah diri dan sabar jika kita menginginkan sesuatu, karena Allah *SwT* melihat semua usaha hamba-Nya. Tidak ada usaha yang terbuang begitu saja *“man jadda wajadda”* yang artinya siapa yang berusaha dengan bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil, jadi kita harus selalu sabar dan berdoa yang terbaik.

Selain itu menggambarkan permasalahan mengenai kurangnya rasa bersyukur kepada Allah *SwT*, sehingga orang tersebut masih ragu akan kekuasaan yang dimiliki oleh Allah *SwT*.

Sanggup bangkitkan jiwaku

Cahaya-Mu terangi hatiku

dan hidupku”

(M.KM.29)

Pada lirik lagu tersebut mengungkapkan mengenai doa yang senantiasa ia pajatkan agar dirinya selalu diberi kekuatan atas semua cobaan yang sedang

dirasakan dan bisa menjadi pribadi yang lebih kuat. Pada lirik lagu tersebut telah menggambarkan bahwa hanya Allah *SwT* yang sanggup untuk menjadi penguat dalam dirinya ketika ia merasa sangat terpuruk bahkan ketika ia senantiasa berserah diri dan berharap Ridho Allah *SwT* hidupnya selalu merasakan kebahagiaan dan kenyamanan.

Penulis telah mengungkapkan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi dan Allah *SwT* telah menjadi penolong dalam setiap rasa kesedihan serta keraguan yang sedang ia rasakan, sehingga ia mampu untuk bangkit demi kebahagiaan dan ketenangan hati yang diperoleh.

4.2.3 Relevansi Antara Makna Metafora dalam Lirik Lagu Maher Zain pada Album “Bahasa dan Malay Songs Collection” dan Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X

Unsur data metafora yang berada lirik lagu Maher Zain pada album “Bahasa dan Malay Songs Colelection” terdapat makna yang saling berkaitan dengan pembelajaran menulis khususnya pada kelas X, yakni pada KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan 2 unsur pembangunnya diantara lain unsur batin puisi serta unsur fisik puisi. Unsur batin puisi meliputi tema, rasa, nada, dan amanat, sedangkan unsur fisik peuisi terdiri dari diksi, rima, tipografi, imaji, kata konkret, dan gaya bahasa.

Hasil analisis dari data metafora yang telah diperoleh dari lirik lagu Maher Zain pada album “Bahasa dan Malay Songs Colelection” relevan dengan pembelajaran menulis puisi dengan cara memperhatikan 2 unsur pembangunnya.

Selain itu pada hasil analisis jenis data metafora juga telah relevan dengan unsur fisik puisi diantaranya yakni gaya bahasa yang terdapat dalam 6 lirik lagu Maher Zain.

Hasil penelitian mengenai fungsi metafora yang terdapat dari lirik lagu Maher Zain pada album *“Bahasa dan Malay Songs Colelection”* juga relevan dengan unsur batin puisi diantaranya yakni terdapat kata yang konkret bahkan bersifat abstrak yang termasuk ke dalam fungsi metafora pengabstrakan. Selain itu penulis juga telah mendapatkan data fungsi metafora rasa, sama halnya didalam konteks ini termasuk ke dalam fungsi emotif karena telah menjelaskan mengenai perasaan seseorang. Terakhir ada fungsi puitis yakni menjelaskan mengenai sebuah pesan atau amanat yang disampaikan bagi para pembaca ataupun pendengarnya. Dalam hal ini sama dengan salah satu unsur batin puisi yakni amanat.

Sebagai seorang pendidik seharusnya bisa memberikan materi pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik, maka dari itu pendidik bisa memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang menarik perhatian para peserta didiknya. Perhatian yang menarik bisa pendidik rancang terlebih dahulu, sebagai contoh di dalam proses kegiatan pembelajaran sastra pendidik merelevansikan mengenai pembelajaran puisi secara menarik agar minat dan perhatian para peserta didik selalu berfokus dalam sistem pembelajaran. Selanjutnya pendidik mengarahkan para peserta didiknya untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran yang bisa membuat perasaannya gembira, salah satu diantaranya yakni melalui sebuah lagu.

Hasil dari penelitian ini yakni peserta didik dapat membuat puisi dengan cara memperhatikan kedua unsur pembangun puisi, maka didalam hal tersebut sudah relevan dengan kegiatan pembelajaran menulis puisi kelas X, maka dari itu kegiatan ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan cara memperhatikan unsur puisi



5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diperoleh melalui lirik lagu Maher Zain pada album “*Bahasa dan Malay Songs Collection*” Peneliti telah menemukan jenis analisis metafora (Ullmann, 2014) sejumlah 25 data. Pada fungsi metafora (Jacobson, Soeparmo, 2018: 18-19) peneliti telah menemukan 28 fungsi metafora.

Hasil dari penelitian metafora ini relevan dengan pembelajaran menulis puisi yang terdapat pada kelas X, yakni pada KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan 2 unsur pembangunnya diantara lain unsur batin puisi serta unsur fisik puisi yakni peserta didik dapat membuat puisi dengan cara memperhatikan kedua unsur pembangun puisi, maka didalam hal tersebut sudah relevan dengan kegiatan pembelajaran menulis puisi kelas X, maka dari itu kegiatan ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan cara memperhatikan unsur puisi Selain itu pendidik juga dapat memanfaatkan lirik lagu tersebut sebagai media yang menarik didalam proses pembelajaran untuk peserta didik, agar tidak merasa bosan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat diketahui hasil dari analisis metafora yang terdapat dalam lirik lagu album "*Bahasa dan Malay Songs Collection*" adalah pendidik, peserta didik, dan peneliti lain.

Pendidik yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada saat peserta didik membuat puisi dengan memperhatikan kedua unsur pembangun puisi. Selain itu diharapkan sebagai seorang pengajar yang kreatif dan inovatif kepada para peserta didiknya. Cara tersebut bisa dilakukan melalui lirik lagu dalam album "*Bahasa dan Malay Songs Colelection*" karya Maher Zain, sebab dalam lirik lagu tersebut terdapat makna yang relevan dalam proses kegiatan pembelajaran pada kelas X khususya dalam KD 4.17 menulis puisi dengan cara memperhatikan 2 unsur pembangunnya diantara lain unsur batin puisi serta unsur fisik puisi.

Peserta didik secara berkala dapat memanfaatkan lirik lagu tersebut dan melibatkan pendidik untuk melihat bagaimana peserta didik tersebut bisa menjadikan sebuah referensi yang baik melalui kata-kata yang indah dalam setiap lirik lagu dalam album “*Bahasa dan Malay Songs Colelection*” karya Maher Zain.

Mengingat variasi jenis metafora dan fungsi metafora yang terdapat dalam lirik lagu dalam album “*Bahasa dan Malay Songs Colelection*” karya Maher Zain, maka diperlukan untuk peneliti lain bisa memanfaatkan hasil analisis data ini sebagai bahan referensi dalam bidang metafora.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnawa, N. (2008). Wawasan linguistik dan pengajaran bahasa.
- Alfiya., *et al.* 2023. “Metafora dalam Lirik Lagu Album *Berhati*” oleh Sal Priadi.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa ,Sastra ,Budaya ,dan Sosial Humairo*, 1(1) <https://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/view/146/112>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Agustina., *et al.* 2023. “Analisis Metafora dalam Lagu-Lagu Karya Tulus.” *Jurnal Bastrindo*.
- Arrosyid, *et al.* 2023. Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Cerpen Laki-Laki Bersimbah Mutiara Karya Ria Jumiarti : 119-124. Bojonegoro, 30 Desember: Unit Kegiatan Mahasiswa dan Riset.
- Bernadetta, *et al.* 2023. “*Metaphors In Selected Blackpink’s Song Lyrics.*” *JELPA (Journal of English Language and Pedagogy, 1(1))*.
- Baa *et al.* 2023. *Lexical Metaphors In Westlike’s Selected Song Lyrics.*” *European Scientific Language Journal*. http://eprints.unm.ac.id/28915/1/1%20artikel_syarat%20khusus_XLinguae_2023.pdf<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ideas/article/view/2734>

- Bernadetta, et al. 2023. "Metaphors In Selected Blackpink's Song Lyrics." *JELPA (Journal of English Language and Pedagogy*, 1(1). <https://jurnal.unka.ac.id/index.php/jelpa/article/view/740>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Bahanuddin, et al. 2017. "Metafora Dalam Lirik Lagu Anggun C Sasmi." *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(2). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/2591>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Dessiliana et al. 2018. "Metafora Konseptual dalam Lirik Lagu Band Revolverhend Album In Farbe." *Jurnal Saweri Gading*, 24(2). <https://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/524>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Damanik et al. 2022. "Metaphor Sia's Song." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1). <https://jurnallp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1306>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Eriyanti, R. W., Syarifuddin, K. T., Datoh, K., & Yuliana, E. (2020). *Linguistik umum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Endraswara, S. (2003). Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi dan Gaya bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Garing, (2016). "Metafora Pada Lirik-Lirik Album No Sound Without Silence Karya The Script." *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/12217>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Helmi. 2021. "Metafora dalam Lirik lagu Mendarah." *Jurnal Lingua Susastra*, 2(1). <http://linguasusastra.ppj.unp.ac.id/index.php/LS/article/view/19/0> (Diakses pada 21 Desember 2023)
- Hadiansah et al. 2021. "Metafora dalam Lirik Lagu Album Wakil Rakyat." *Jurnal Silistik*, <https://silistik.ejournal.unri.ac.id/index.php/js/article/view/5,1>.(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Idrus et al. 2021. "Metaphor On Japanese Song Lyric By Miwa : A Stlistic Study." *Journal Cilingua*,2(1).<https://culingua.bunghatta.ac.id/index.php/culingua/article/view/21>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Irwansyah. 2021. "Metafora Konseptual Cinta dalam Lirik Lagu Taylor Swift di Album 1989." *Journal Suar Bentang*, 16(1). <https://suarbentang.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/BENTANG/article/view/213>(Diakses pada 21 Desember 2023)

- Indonesia, T. R. K. B. B. (2018). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Jacobus *et al.* 2020. "Metafora Dalam Album Rohani Hope Oleh Hillsong Workship." *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.
- Kadir, N. H. B. N. A. (2005). Pengajaran gaya bahasa dalam bahasa Melayu. *Jurnal Pengajian Melayu*, 16, 37-54.
- Kumala *et al.* 2021. "Metafora Dalam Album Jetzt Erst Recht oleh Lafee." *Journal Identitaet*, 10(2).
- Marthatiana *et al.* 2020. "Analisis Makna Metafora Dalam Lirik Lagu *Ignite*" *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 6(2).
- Nia. 2023. "Analisis Makna Metafora Dalam Album *Letto Best Of The Best* Ciptaan Neo Letto." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi/article/view/846>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Padmadewi *et al.* 2020. "Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Jepang *Fist Love Utada Hikaru*." *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 6(2).<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPB/article/view/25726> (Diakses pada 21 Desember 2023)
- Prasthaningrum *et al.* 2016. "Metafora Dalam Album Evergreen Motohiro Hatta." *Journal Humanis*, 17.(3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/28980>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Purba, A. (2010). *Pengantar Ilmu Sastra*. USUpres.
- Rahmawati *et al.* 2021. "Metafora Konseptual Dalam Lirik Lagu Bertema Pandemi Corona Karya Musisi Indonesia." *Journal Sintesis*, 15(3). <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sinestis/article/view/3487>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Rohmah *et al.* 2022. Metafora Lirik Lagu Pop Jawa Pada Media Sosial Sebagai Representasi Puitika Kekinian. Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan: 13-29. Pekalongan : FKIP Universitas Pekalongan.
- Shomad. 2022 "Analysis Of Metaphor In Tern Of Slavery Resistance As Reflected In Bob Marley's Songs Lyric; Redemption Song and Bufalo Soldier. *Journal Of Literature,Linguistik and Culture Studies*,3(1) <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/rainbow/article/view/4020>(Diakses pada 21 Desember 2023)
- Septiani *et al.* 2022. "Analisis Metafora pada Lirik Lagu *Hati-Hati Di Jalan Karya Tulus*",*Journal UPI*, 2(2).

<https://ejournal.upi.edu/index.php/Cinematology/article/view/45506>
(Diakses pada 21 Desember 2023)

Susanti. 2022. “Metafora Konseptual Dalam Lirik Lagu Album Sinestia Karya Efek Rumah Kaca.” *Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, dan Filologi*, 24(4).
<https://jurnal.uns.ac.id/id/ni/article/view/71395>(Diakses pada 21 Desember 2023)

Sumolang. 2015. “Metafora Dalam Lirik Lagu Karya Adele.” *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2(2).
<https://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/8315>(Diakses pada 21 Desember 2023)

Tiwi, .2023. “Metafora pada Lirik Lagu AAA dalam Album Love Song Collection.”

Wahyuda *et al* .2022. “*Metaphor Found In Coldplay’s Selected Song Lyrics*”.
Journal of English Language Teaching & Learning Linguistic and Literature, 10(1).
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ideas/article/view/2734>

Yulaika, .2012. “Kemetaforaan dalam Lirik Lagu Grup Band Sheila On 7.”

